

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP DAN
LOCUS OF CONTROL TERHADAP PERILAKU KEUANGAN
DIMEDIASI OLEH SIKAP KEUANGAN PADA MAHASISWA
JURUSAN MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



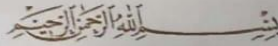
UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

OLEH:

NAMA	: WAHYU SLAMET PRASETYO
NPM	: 2005160154
PROGRAM STUDI	: MANAJEMEN
KONSENTRASI	: MANAJEMEN KEUANGAN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 10 Juni 2024 Pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

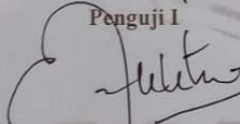
MEMUTUSKAN

Nama : WAHYU SLAMET PRASETYO
N P M : 2005160154
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP DAN LOCUS OF CONTROL TERHADAP PERILAKU KEUANGAN DIMEDIASI OLEH SIKAP KEUANGAN PADA MAHASISWA JURUSAN MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

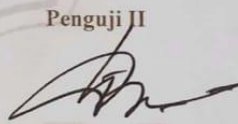
Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI


Penguji I


(Assoc. Prof. JULITA, S.E., M.Si)

Penguji II


(EFRY KURNIA, S.E., M.Si)

Pembimbing

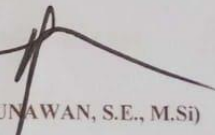

(SRI FITRI WAHYUNI, S.E., MLM)

Ketua


(Dr. H. RAMLI, S.E., M.M., M.Si, CA)

Sekretaris




(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun Oleh :

Nama : WAHYU SLAMET PRASETYO
NPM : 2005160154
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Penelitian : PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP DAN
LOCUS OF CONTROL TERHADAP PERILAKU KEUANGAN
DIMEDIASI OLEH SIKAP KEUANGAN PADA MAHASISWA
JURUSAN MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Juni 2024

Pembimbing Skripsi

SRI FITRI WAHYUNI, S.E., M.M

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen

JASMAN SARIPUDDIN HSB, SE., M.Si

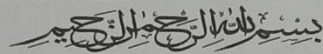
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Wahyu Slamet Prasetyo
NPM : 2005160154
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Nama Dosen Pembimbing : Sri Fitri Wahyuni, SE., M.M
Judul Penelitian : Pengaruh Literasi keuangan, Gaya Hidup dan *Locus Of Control* Terhadap Perilaku Keuangan Dimediasi Oleh Sikap Keuangan Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	perbaiki latar belakang, Identifikasi Rumusan, Manfaat dan tujuan	Kamis, 25 Januari 2024	
Bab 2	perbaiki Bab Teori minimal 5 teori per variabel perbaiki kerangka konsep diperkuat dengan teori dan jurnal	Rabu, 07 Februari 2024	
Bab 3	perbaiki definisi operasional populasi dan sampel di pengumpulan data	Jumat, 08 Maret 2024	
Bab 4	perbaiki Analisis Data	Senin, 30 April 2024	
Bab 5	kesimpulan dan saran harus sesuai dengan pembahasan	Senin, 20 Mei 2024	
Daftar Pustaka	Mendeley	Senin 27 Mei 2024	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	ACC Magu Sidang Meja Hijau	Rabu, 05 Juni 2024	

Medan, Juni 2024

Diketahui oleh :
Ketua Program Studi

(JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si)

Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing

(SRI FITRI WAHYUNI, SE., M.M)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Wahyu Slamet Prasetyo

NPM : 2005160154

Program Studi : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Judul Penelitian : Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Keuangan Dimediasi Oleh Sikap Keuangan Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Univesitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini merupakan hasil **Plagiat** atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, Juni 2024
Saya yang menyatakan



Wahyu Slamet Prasetyo

ABSTRAK

Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan *Locus Of Control* Terhadap Perilaku Keuangan Dimediasi Oleh Sikap Keuangan Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Wahyu Slamet Prasetyo

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan *locus of control* terhadap perilaku keuangan melalui sikap keuangan secara langsung maupun secara tidak langsung. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara angkakata 2020. Sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus sloven sehingga di peroleh 80 Orang Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik kuesioner. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif menggunakan analisis statistik dengan menggunakan uji Analisis Outer Model, Analisis Inner Model, dan Uji Hipotesis. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *software* PLS (*Partial Least Square*). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara langsung gaya hidup, *locus of control* dan sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan, literasi keuangan, gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap sikap keuangan, *locus of control* tidak berpengaruh terhadap sikap keuangan. Sedangkan secara tidak langsung literasi keuangan, gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan dimediasi oleh sikap keuangan, *locus of control* tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan dimediasi oleh sikap keuangan pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Gaya Hidup, *Locus Of Control*, Perilaku Keuangan, Sikap Keuangan

ABSTRACT

The Influence of Financial Literacy, Lifestyle and Locus of Control on Financial Behavior Mediated by Financial Attitudes in Management Department Students, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of North Sumatra

Wahyu Slamet Prasetyo

*faculty of Economics and Business
Muhammadiyah University of North Sumatra
Jl. Captain Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Medan 20238*

The purpose of this study was to determine and analyze the effect of financial literacy, lifestyle and locus of control on financial behavior through financial attitudes directly and indirectly. The approach used in this study is a quantitative approach. The population in this study were all Management Department Students, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah North Sumatra, batch 2020. The sample in this study used the Sloven formula so that 80 Students of the Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah North Sumatra were obtained. The data collection technique in this study used a questionnaire technique. The data analysis technique in this study used a quantitative approach using statistical analysis using the Outer Model Analysis test, Inner Model Analysis, and Hypothesis Testing. Data processing in this study used the PLS (Partial Least Square) software program. The results of this study prove that directly the lifestyle, locus of control and financial attitudes have a significant effect on financial behavior, financial literacy does not affect financial behavior, financial literacy, lifestyle has a significant effect on financial attitudes, locus of control does not affect financial attitudes. Meanwhile, indirectly financial literacy, lifestyle influences financial behavior mediated by financial attitudes, Locus of Control does not influence financial behavior mediated by financial attitudes in Management Department Students, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah North Sumatra.

Keywords: Financial Literacy, Lifestyle, Locus Of Control, Financial Behavior, Financeial Attitude

KATA PENGANTAR



Assalammualaikum Wr.Wb

Alhamdulillah rabbil'alamin puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan rahmatnya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Selanjutnya tidak lupa pula peneliti mengucapkan Shalawat dan Salam kepada Junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa Risalahnya kepada seluruh umat manusia dan menjadi suri tauladan bagi kita semua. Penelitian ini merupakan kewajiban bagi peneliti guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Strata 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul peneliti yaitu : **“Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Keuangan Dimediasi Oleh Sikap Keuangan Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”**.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang tidak ternilai harganya. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah bersedia membantu, memotivasi, membimbing, dan mengarahkan selama penyusunan skripsi. Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih sebesar-besarnya terutama kepada:

1. Kedua orang tua, Ayahanda tersayang Sutarjo dan Ibunda tercinta Wiwik yang telah memberikan kasih sayang kepada penulis, berupa besarnya perhatian, pengorbanan, serta doa yang tulus kepada penulis dalam penyelesaian Skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. H. Januri S.E., M.M, M.Si., CMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung S.E., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Saripuddin, SE. M.Si selaku Ketua Jurusan Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Prof. Dr. Jufrizen S.E., M.Si selaku sekretaris program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Sri Fitri Wahyuni, S.E., M.M selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini
9. Seluruh Dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan segala ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada peneliti, serta seluruh staff pegawai Fakultas Ekonomi yang telah membantu peneliti baik selama masa pelaksanaan maupun dalam penyusunan Skripsi ini.

10. Terima kasih kepada Zahra Desfira Wati dan Humairah Putri yang telah banyak memberikan doa, dukungan moril maupun materi serta semangat yang selalu diberikan kepada kepada penulis serta kasih sayangnya yang tiada henti kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini.
11. Serta seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Peneliti hanya bisa berharap semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua. Amin.

Peneliti menyadari bahwa penulisan Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu dengan kerendahan hati peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan Skripsi ini dari semua pihak.

Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih semoga Skripsi ini dapat penulis lanjutkan dalam penelitian dan akhirnya dapat menyelesaikan Skripsi yang menjadi salah satu syarat penulis menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Wassalammu 'allaikum, Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, Juni 2024

Penulis

Wahyu Slamet Prasetyo
NPM: 2005160154

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Batasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah.....	8
1.5 Tujuan Penelitian	9
1.6 Manfaat Penelitian	10
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Perilaku Keuangan.....	11
2.1.1.1 Pengertian Perilaku Keuangan.....	11
2.1.1.2 Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan	12
2.1.1.3 Tujuan Dan Manfaat Perilaku Keuangan.....	13
2.1.1.4 Indikator Perilaku Keuangan	14
2.1.2 Literasi Keuangan	16
2.1.2.1 Pengertian Literasi Keuangan	16
2.1.2.2 Faktor Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan	17
2.1.2.3 Tujuan Dan Manfaat Literasi Keuangan.....	18
2.1.2.4 Indikator Literasi Keuangan	19
2.1.3 Gaya Hidup.....	20
2.1.3.1 Pengertian Gaya Hidup.....	20
2.1.3.2 Faktor Faktor yang Mempengaruhi Gaya Hidup	21
2.1.3.3 Aspek-Aspek Gaya Hidup	24
2.1.3.4 Indikator Gaya Hidup	25
2.1.4 <i>Locus Of Control</i>	26
2.1.4.1 Pengertian <i>Locus Of Control</i>	26
2.1.4.2 Tujuan Dan Manfaat <i>Locus Of Control</i>	28

2.1.4.3	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Locus Of Control</i>	29
2.1.4.4	Indikator <i>Locus Of Control</i>	29
2.1.5	Sikap Keuangan	31
2.1.5.1	Pengertian Sikap Keuangan	31
2.1.5.2	Tujuan Dan Manfaat Sikap Keuangan.....	32
2.1.5.3	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Sikap Keuangan.....	32
2.1.5.4	Indikator Sikap Keuangan.....	35
2.2	Kerangka Konseptual.....	36
2.3	Hipotesis Penelitian	43
BAB 3 METODE PENELITIAN.....		45
3.1	Jenis Penelitian	45
3.2	Definisi Operasional	45
3.3	Tempat dan Waktu Penelitian.....	48
3.4	Teknik Pengambilan Sampel	48
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	50
3.6	Teknik Analisis Data	51
BAB 4 HASIL PENELITIAN		56
4.1	Deskripsi Data.....	56
4.2	Analisis Data.....	64
4.2.1	Analisis Outer Model.....	64
4.2.2	Analisis Inner Model	69
4.2.3	Pengujian Hipotesis	73
4.2.4	Pembahasan	77
BAB 5 PENUTUP.....		88
5.1	Kesimpulan	88
5.2	Saran	89
5.3	Keterbatasan Penelitian.....	91
DAFTAR PUSTAKA		92
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Hasil Presurvey Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen UMSU ...	3
Tabel 1. 2 Hasil Presurvey Literasi Keuangan Mahasiswa Manajemen UMSU ...	4
Tabel 1. 3 Hasil Presurvey Gaya Hidup Mahasiswa Manajemen UMSU	5
Tabel 1. 4 Hasil Presurvey Locus Of Control Mahasiswa Manajemen UMSU.....	5
Tabel 1. 5 Hasil Presurvey Sikap Keuangan Mahasiswa Manajemen UMSU.....	6
Tabel 3. 1 Indikator Perilaku keuangan	46
Tabel 3. 2 Indikator Literasi Keuangan	46
Tabel 3. 3 Indikator Lifestyle Hedonis	47
Tabel 3. 4 Indikator Locus Of Control	47
Tabel 3. 5 Indikator Sikap Keuangan	48
Tabel 3. 6 Jadwal Rencana Penelitian	48
Tabel 3. 7 Skala Likert	50
Tabel 4. 1 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	56
Tabel 4. 2 Deskripsi Responden Berdasarkan Usia	58
Tabel 4. 3 Skor Angket Untuk Variabel Perilaku Keuangan (Y)	58
Tabel 4. 4 Skor Angket Variabel Literasi Keuangan (X1)	59
Tabel 4. 5 Skor Angket Untuk Variabel Lifestyle Hedonis (X2)	60
Tabel 4. 6 Skor Angket Untuk Variabel Locus Of Control (X3)	62
Tabel 4. 7 Skor Angket Untuk Variabel Sikap Keuangan (Z)	63
Tabel 4. 8 Hasil Composite Reliably	67
Tabel 4. 9 Hasil Average Variance Extracted (AVE)	67
Tabel 4. 10 Discriminant Validity	68
Tabel 4. 11 Hasil Average Communalities Index	70

Tabel 4. 12 Hasil R ²	71
Tabel 4. 13 Nilai F-Square	74
Tabel 4. 14 Path Coefficient	76
Tabel 4. 15 Specific Indirect Effects	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	43
Gambar 3. 1 Model Struktural PLS	52
Gambar 4. 1 Standardized Loading Factor dan Iuter Model	66
Gambar 4. 2 Path Coefficient	74

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Era globalisasi yang membawa peningkatan serta pertumbuhan perekonomian seluruh negara-negara di dunia, yang salah satunya adalah Indonesia. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan dan keinginan manusia di zaman sekarang, banyak masyarakat yang lupa diri dan sulit membedakan yang mana kebutuhan dan mana yang hanya sekedar keinginan sehingga mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan pribadi (Gunawan & Syakinah, 2022). Generasi muda cenderung mudah terpengaruh oleh arus globalisasi, dengan para pelaku bisnis menjadi sasaran khusus anak muda sebagai konsumen potensial.

Mengelola uang merupakan fakta yang harus dihadapi setiap manusia dalam kehidupan sehari-hari, dimana seseorang harus mengelola dana secara efisien untuk menyeimbangkan pendapatan dan pengeluaran. Kemampuan seseorang dalam mengelola dana secara efisien sangat diperlukan agar uang yang diperoleh tidak terbuang sia-sia. Kelola dana dengan baik untuk kemakmuran masa depan untuk menghindari masalah keuangan. Salah satu prinsip terpenting dalam disiplin keuangan adalah perilaku manajemen keuangan (Radiman et al., 2023).

Munculnya perilaku keuangan merupakan dampak dari keinginan seseorang untuk memenuhi keinginannya kebutuhan hidup sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh, oleh karena itu pentingnya perilaku keuangan mempelajari bagaimana seseorang secara aktual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan. Seseorang yang memiliki perilaku keuangan yang bertanggung jawab cenderung efektif dalam penggunaan uang yang dimilikinya, seperti membuat anggaran,

menghemat uang dan mengontrol belanja, investasi, serta membayar kewajiban tepat waktu (Rahmayanti et al., 2019).

Perilaku keuangan seseorang dipengaruhi oleh literasi keuangan. Literasi keuangan (Financial Literacy) semakin menjadi semakin penting akibat krisis keuangan global dan tantangan pengelolaan dana. Literasi keuangan menjadi faktor kunci yang memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan di tengah permasalahan keuangan global (Wahyuni et al., 2023). Literasi keuangan sangat penting dalam pengambilan keputusan. Hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan sehari-hari, seperti menabung dan berinvestasi untuk mencapai tujuan tertentu, sangatlah penting. Literasi keuangan tidak hanya bermanfaat bagi individu tetapi juga keberlangsungan sistem perekonomian suatu negara.

Gaya hidup adalah pola seseorang saat hidup didunia yang ditunjukkan melalui aktivitas (activity), ketertarikan (interest), dan pendapat (opinion) (Kotler & Keller, 2016). jika seseorang memiliki gaya hidup tinggi, ia dapat menjelaskan bagaimana perilakunya ketika harus mengambil keputusan terhadap keuangannya. Jika seseorang dapat mengatur suatu pola pengeluaran uang mencerminkan pilihannya terhadap berbagai hal dan bagaimana menghabiskan waktu dan uangnya (Msarofah & Fauzan, 2023).

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan yaitu *locus of control*. *Locus of control* merupakan cara pandang seseorang terhadap sesuatu peristiwa apakah dia merasa dapat atau tidak mengendalikan perilaku yang terjadi padanya (Ahmad, 2019). Ketika seseorang bisa mengendalikan dirinya dari dalam untuk menggunakan uang seperlunya saja atau menggunakan uangnya sesuai kebutuhan, kemungkinan seseorang tersebut juga akan melakukan perilaku

manajemen keuangannya dengan baik. maka semakin baik *Locus of Control* yang dimiliki oleh individu maka semakin baik pula perilaku manajemen keuangannya (Atikah & Kurniawan, 2020).

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan yaitu sikap keuangan. Sikap Keuangan (Financial Attitude) adalah sikap keuangan sebagai cara berpikir, berdebat, dan penilaian keuangan (Arifin et al., 2017). Ada hubungan antara sikap keuangan dengan tingkat masalah keuangan. Sikap Keuangan juga terkait dengan kesulitan keuangan yang seringkali dihadapi oleh anak muda. Financial attitudes atau yang sering disebut juga dengan sikap keuangan dapat dilihat dari sisi kepercayaan diri, pengembangan diri dan keamanan. Sikap menunjukkan banyak hal terkait dengan uang, meliputi perlindungan kedudukan sosial dan kepuasan individu. Seseorang membangun sikap terhadap uang berdasarkan pengalaman dan keadaan yang mereka alami (Irine & Damanik, 2016).

Berdasarkan hasil observasi awal dengan menyebarkan kuisisioner yang dilakukan oleh peneliti, pada mahasiswa program studi manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mempunyai perilaku keuangan sebagai berikut :

Tabel 1. 1
Hasil Presurvey Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen UMSU

Pertanyaan	Ya	Tidak
Semakin banyak pendapatan yang saya peroleh, maka semakin banyak barang yang saya konsumsi	85%	15%
Saya selalu membuat rancangan keuangan setiap bulannya	35%	65 %

Sumber : (Hasil Kuesioner, 2024)

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, Berdasarkan hasil pengamatan menggunakan kuisisioner online yang disebar kepada mahasiswa Manajemen Universitas

Muhammadiyah Sumatera Utara, terungkap adanya permasalahan terkait kebiasaan konsumtif di kalangan mahasiswa. Data menunjukkan bahwa sebanyak 85% dari responden setuju atau menjawab ya terhadap pernyataan bahwa semakin banyak pendapatan yang diperoleh, semakin banyak barang yang dikonsumsi. Sebaliknya, 65% mahasiswa tidak membuat rancangan keuangan setiap bulannya. Hasil ini memberikan indikasi bahwa sebagian besar mahasiswa cenderung meningkatkan konsumsi barang seiring dengan peningkatan pendapatan tanpa membuat rancangan keuangan mereka.

Tabel 1. 2
Hasil Presurvey Literasi Keuangan Mahasiswa Manajemen UMSU

Pertanyaan	Ya	Tidak
Saya selalu membuat catatan pengeluaran, guna untuk memantau pengeluaran yang tidak diperlukan	35%	65%
Terkadang saya sulit memahami keinginan dan kebutuhan	75%	25%

Sumber : (Hasil Kuesioner, 2024)

Berdasarkan tabel 1.2 diatas Dari data yang diperoleh dapat diidentifikasi bahwa sebanyak 75% mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami perbedaan antara keinginan dan kebutuhan. Sebaliknya, hanya 65% mahasiswa yang secara rutin membuat catatan pengeluaran, guna untuk memantau pengeluarannya. Angka-angka ini memberikan gambaran bahwa mayoritas mahasiswa mungkin menghadapi kesulitan dalam mengidentifikasi dan memahami perbedaan antara keinginan dan kebutuhan mereka.

Tabel 1. 3
Hasil Presurvey Gaya Hidup Mahasiswa Manajemen UMSU

Pertanyaan	Ya	Tidak
Menyukai barang yang instan dan mudah, serta menyukai berbelanja online dibanding offline	80 %	20 %
Saya lebih tertarik dengan barang yang sedang trend	65%	35%

Sumber : (Hasil Kuesioner, 2024)

Berdasarkan tabel 1.3 diatas dapat dilihat bahwa Dari penelitian yang dilakukan, terlihat adanya gaya hidup yang signifikan di kalangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU). Temuan ini mengindikasikan bahwa gaya hidup, terutama terkait dengan kebiasaan berbelanja secara online, memiliki dampak yang cukup besar di antara mahasiswa.

Berdasarkan hasil kuesioner online, 80% mahasiswa menyatakan setuju atau lebih suka berbelanja secara online. Hal ini mencerminkan preferensi mereka terhadap kemudahan dan kecepatan berbelanja, yang seringkali dapat terpenuhi melalui platform online. Selain itu, 65% mahasiswa mengakui bahwa mereka lebih tertarik membeli barang yang sedang trend saat ini, suatu tanda bahwa faktor sosial dan citra diri memainkan peran penting dalam keputusan pembelian mereka.

Tabel 1. 4
Hasil Presurvey *Locus Of Control* Mahasiswa Manajemen UMSU

Pertanyaan	Ya	Tidak
Terkadang saya tidak dapat mengontrol diri saya untuk membeli barang yang tidak seperlunya saya beli	70%	30%
Saya suka membeli barang-barang yang bermerek hanya untuk fashion	55%	45%

Sumber : (Hasil Kuesioner, 2024)

Berdasarkan tabel 1.4 diatas dapat dilihat bahwa 70% mahasiswa tidak dapat mengontrol dirinya untuk membeli barang yang tidak seperlunya dibeli, dan sebesar 55% mahasiswa membeli barang bermerek hanya untuk fashion. Dapat disimpulkan bahwa adanya tingkat locus of control yang cukup rendah di kalangan mahasiswa. Menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa cenderung mengikuti keinginan pribadi dan kecenderungan untuk membeli barang yang mungkin tidak benar-benar diperlukan atau hanya untuk memenuhi keinginannya, tanpa mempertimbangkan kebutuhan yang lebih penting.

Tabel 1. 5
Hasil Presurvey Sikap Keuangan Mahasiswa Manajemen UMSU

Pertanyaan	Ya	Tidak
Saya suka membeli barang dikarena adanya diskon/promo	80%	20%
Uang merupakan sebagai bagian terpenting dalam kehidupan dibandingkan dengan pertemanan	60%	40%

Sumber : (Hasil Kuesioner, 2024)

Berdasarkan tabel 1.5 diatas dapat dilihat bahwa Dari hasil kuesioner yang dilakukan, terlihat bahwa sebanyak 80% mahasiswa setuju atau cenderung membeli barang karena adanya diskon atau promo. Selain itu, proporsi yang sama, yaitu 60% mahasiswa, menganggap uang sebagai bagian terpenting dalam kehidupan. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung terpengaruh oleh faktor diskon atau promo dalam pengambilan keputusan pembelian.

Kedadaan ini membuat mahasiswa harus belajar pentingnya literasi keuangan di kalangan mahasiswa. Dengan pemahaman yang baik tentang literasi keuangan, mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan manajemen keuangan yang lebih baik.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Sikap Keuangan Sebagai Variabel Mediasi pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dalam penelitian mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Perilaku keuangan masih tergolong rendah dimana adanya beberapa mahasiswa masih belum mampu mengelola keuangan dengan baik.
2. Literasi keuangan pada mahasiswa masih tergolong rendah dimana adanya beberapa mahasiswa yang belum mencatat keuangan dengan baik.
3. Gaya hidup mengakibatkan mahasiswa cenderung boros sebagai perilaku keuangan dengan mengikuti sesuai keinginan mereka dibandingkan kebutuhan.
4. *Locus of control* mahasiswa yang tergolong rendah mengakibatkan mahasiswa tidak dapat mengontrol keinginannya.
5. Sikap keuangan mahasiswa dalam mengelola keuangan masih tergolong rendah.
6. Beberapa mahasiswa yang menganggap uang merupakan sebagai bagian terpenting dalam kehidupannya serta mudah merasa puas.

1.3 Batasan Masalah

Melihat identifikasi masalah dan latar belakang membatasi masalah penulis lebih fokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud. Penelitian ini membahas tentang variabel Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan *Locus Of Control*

Terhadap Perilaku Keuangan dengan Sikap Keuangan Sebagai Variabel Mediasi. Adapun objek penelitian dibatasi hanya pada mahasiswa jurusan manajemen angkatan 2020 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah, maka penulis menemukan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara ?
2. Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara ?
3. Apakah *locus of control* berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara ?
4. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap sikap keuangan pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara ?
5. Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap sikap keuangan pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara ?
6. Apakah *locus of control* berpengaruh terhadap sikap keuangan pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara ?
7. Apakah sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara ?
8. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan dimediasi oleh sikap keuangan pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara ?

9. Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan dimediasi oleh sikap keuangan pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara ?
10. Apakah *locus of control* berpengaruh terhadap perilaku keuangan dimediasi oleh sikap keuangan pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara ?

1.5 Tujuan Penelitian

Dari uraian penulis yang telah dikemukakan diatas adapun tujuan yang bisa didapatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh gaya hidup terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *locus of control* terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap sikap keuangan pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh gaya hidup terhadap sikap keuangan pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *locus of control* terhadap sikap keuangan pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perilaku keuangan terhadap sikap keuangan pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

8. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan dimediasi oleh sikap keuangan pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan dimediasi oleh sikap keuangan pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *locus of control* berpengaruh terhadap perilaku keuangan dimediasi oleh sikap keuangan pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari uraian yang telah di kemukakan diatas adapun manfaat yang bisa didapatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan yang lebih mengenai literasi keuangan, gaya hidup dan *locus of control* terhadap perilaku keuangan dengan sikap keuangan sebagai variabel mediasi. Dan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan bahan pustaka untuk penelitian selanjutnya dengan topik yang sama.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan masukan pada mahasiswa agar dapat bermanfaat dan mengetahui tentang literasi keuangan, gaya hidup dan *locus of control* terhadap perilaku keuangan dengan sikap keuangan sebagai variabel mediasi pada mahasiswa.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Perilaku Keuangan

2.1.1.1 Pengertian Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan berkaitan dengan cara seseorang individu atau keluarga dalam mengatur, mengalokasikan dan mengambil keputusan hal-hal yang berkaitan dengan uang dalam kehidupan sehari-hari. Perilaku keuangan mempelajari bagaimana manusia secara actual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan. Khususnya mempelajari bagaimana mempengaruhi keuangan (Pranyoto, 2017).

Menurut Wahyuni & Ramadhan, (2022) menyebutkan dalam penelitiannya perilaku keuangan cara Dimana individu mengelola sumber dana untuk digunakan sebagai keputusan penggunaan dana, penentuan sumber dana, serta keputusan untuk merencanakan jangka panjang, dalam proses perencanaan tersebut harus diawali dengan berfikir terlebih dahulu sebelum bertindak.

Menurut Angipora, (2018) perilaku keuangan didefinisikan kemampuan individu atau keluarga dalam mengatur, merencanakan, menganggarkan, memeriksa, mengelola, mengendalikan, meneliti dan menyimpan dana yang dimilikinya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, perilaku keuangan juga merupakan salah satu bentuk tanggung jawab keuangan yang berkaitan dengan keputusan keuangan. Perilaku keuangan yang baik tidak hanya penting untuk kesejahteraan individu, tetapi juga untuk stabilitas ekonomi secara keseluruhan.

Menurut Sangadji, (2013) bahwa mengelola keuangan setiap individu memiliki caranya masing-masing, ada yang mengelola dengan melakukan saving lebih banyak dari pada bunyung dan ada pula yang sebaliknya. Sina, (2013) menyebutkan Perilaku keuangan berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang yang berhubungan dengan cara mengelola keuangan. Seseorang dengan perilaku keuangan yang baik cenderung menggunakan uang yang dimilikinya secara efektif.

Dari beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan adalah kemampuan untuk mengatur, merencanakan, dan mengelola dana sehari-hari dan tanggung jawab terkait dengan keputusan keuangan. Hal ini juga mencakup bagaimana seseorang mengelola dan menggunakan uang yang dimilikinya secara efektif.

2.1.1.2 Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan

Menurut Mankiw, (2018) faktor – faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan diantaranya sebagai berikut:

1. Pengetahuan keuangan
2. Pengalaman keangan
3. Sikap keaungan
4. Tingkat pendidikan

Berikut penjelasan mengenai faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan diantaranya sebagai berikut:

1. Pengetahuan keuangan. Seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan yang tinggi akan mampu mengelola dan menggunakan uang sesuai dengan apa yang dibutuhkan.

2. Pengalaman keuangan. Pengalaman masa kecil yang positif tentang mengelola keuangan, lingkungan sosial, dan sikap terhadap penghematan memainkan peran manajemen keuangan dalam perilaku keuangan dimasa yang akan datang.
3. Sikap keuangan. Sikap menunjukkan banyak hal terkait dengan uang, meliputi perlindungan kedudukan sosial dan kepuasan individu. Seseorang membangun sikap terhadap uang berdasarkan pengalaman dan keadaan yang mereka alami.
4. Tingkat pendidikan dapat menentukan seberapa banyak individu memiliki pengetahuan yang luas terutama dalam hal mengelola keuangannya.

2.1.1.3 Tujuan Dan Manfaat Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan mencakup perilaku yang berkaitan dengan pendapatan, pengeluaran, pinjaman, tabungan, dan proteksi. Dengan demikian, perilaku keuangan berhubungan pengelolaan pendapatan dan penggunaan dari pendapatan tersebut untuk memenuhi kebutuhan konsumsi hari ini dan menyisihkan untuk keutuhan masa datang. Menurut (Ida & Dwinta, 2010a) dalam pernyataannya, “anggaran bertujuan untuk memastikan bahwa individu mampu mengelola kewajiban keuangan secara tepat waktu dengan menggunakan penghasilan yang diterima dalam keuangan yang sama.

Perilaku keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur keuangan sehari-hari meliputi perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana untuk masa depan. Munculnya perilaku keuangan, merupakan dampak dari besarnya hasrat

seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh (Angipora, 2018).

2.1.1.4 Indikator Perilaku Keuangan

Sedangkan Thaler, (2015) menurut adapun indikator - indikator perilaku keuangan dalam penelitiannya, sebagai berikut:

1. Perencanaan Jangka Panjang (*Loong-term Planning*)

Kemampuan dan kecendrungan untuk merencanakan keuangan jangka panjang, seperti persiapan untuk pension.

2. Konsisten Pengeluaran (*Spending Consistency*)

Pola pengeluaran yang konsisten sesuai dengan pendapatan dan kebutuhan hidup

3. Tabungan dan Investasi (*Saving and Investments*)

Proporsi pendapatan yang disimpan atau diinvestasikan untuk masa depan

Menurut penelitian Rahmatia, (2016) terdapat beberapa indikator perilaku keuangan diantaranya meliputi:

1. Selalu membuat rancangan keuangan setiap bulannya

Membuat rancangan keuangan perlu dilakukan oleh setiap orang. Seseorang melakukan rancangan keuangan setiap bulan dengan cara mencatat setiap pengeluaran setiap bulannya. Mencatat pengeluaran memang sangat perlu dilakukan terlebih untuk seseorang yang susah mengontrol diri tidak membeli segala keinginan. Melalui catatan pengeluaran ini seseorang bisa mengetahui biaya yang dikeluarkan setiap bulan digunakan untuk membeli kebutuhan atau keinginan.

2. Selalu mengetahui seperti apa pengalaman pembeliannya.

Pengalaman pembelian merupakan hal yang menjadi dasar seseorang untuk mengetahui apakah biaya yang dikeluarkan setiap bulannya merupakan biaya yang wajar dikeluarkan untuk kebutuhan atau hanya sekedar untuk memenuhi keinginan.

3. Membayar tagihan tepat waktu

Melakukan pembayaran tagihan tepat pada waktunya merupakan salah satu ciri bahwa perilaku keuangan seseorang sangat baik. Orang-orang yang membayar tagihan tepat pada waktunya umumnya melakukan perencanaan uang dengan baik sehingga tidak ada masalah baginya untuk menunda pembayaran tagihan.

4. Melakukan evaluasi keuangan

Evaluasi keuangan sangat berguna untuk memperbaiki finansial yang buruk.

5. Menyisihkan uang untuk kebutuhan tidak terduga

Biaya tak terduga merupakan biaya yang dikeluarkan setiap orang untuk sesuatu yang diluar dari pengeluaran yang sudah direncanakan sebelumnya.

6. Menabung sebagian dari penghasilan

Menabung merupakan hal yang sudah dianjurkan sejak usia dini. Menabung bukan pelit namun dengan menabung seseorang mampu mengeluarkan biaya-biaya untuk hal yang bermanfaat tanpa harus memikirkan uang yang harus dikeluarkan diluar perencanaan nantinya.

7. Investasi

Investasi merupakan penghasilan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan dimasa depan dengan cara menunda segala konsumsi pada saat ini sehingga hasilnya dapat dirasakan dimasa yang akan datang.

2.1.2 Literasi Keuangan

2.1.2.1 Pengertian Literasi Keuangan

Menurut Wicaksono, (2015) literasi keuangan adalah konsep pengetahuan tentang konsep keuangan dengan menggunakan informasi dan masukan, serta kemampuan untuk mengidentifikasi dan memahami risiko keuangan sehingga dapat diambil keputusan keuangan yang tepat. Menurut (Koto, 2022) pemahaman seseorang dalam mengelola keuangan pribadi dan kemampuan untuk memperoleh, memahami, dan mengevaluasi informasi yang relevan dalam membuat keputusan yang terbaik.

Menurut Jogiyanto, (2014) Literasi keuangan didefinisikan sebagai pengetahuan dan pemahaman tentang konsep dan risiko keuangan, kemampuan, motivasi dan kepercayaan diri untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman yang tertata dalam membuat Keputusan yang efektif dalam konteks keuangan yang meningkat kesejahteraan keuangan Masyarakat dan individu serta memungkinkan ikut serta dalam kehidupan ekonomi.

Semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang tercermin perilaku keuangan dan kebijaksanaan dalam mengelola keuangan secara efektif. Pemahaman mendalam tentang konsep keuangan memungkinkan individu mengambil keputusan tentang mengelola risiko dan merencanakan masa depan yang efektif (Jufrizen et al., 2019). Suatu pengetahuan keuangan dan kemampuan

dalam mengaplikasikan pada kehidupan manusia dengan tujuan meraih tingkat sejahtera hidupnya (Lusardi & Mitchell, 2011).

Keterampilan dalam mengelola keuangan diperlukan untuk meminimalkan kesulitan keuangan yang mungkin dihadapi, seperti kesalahan perencanaan keuangan yang menyebabkan pengeluaran tidak terkendali (Putri, 2021). Diharapkan dapat menjadikan pengelolaan keuangan pribadi semakin cerdas serta memberikan masukan yang berguna untuk mendukung keuangan pribadi baik dalam jangka pendek maupun jangka Panjang (Wahyuni et al., 2022).

Dari beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan adalah kemampuan individu untuk memahami konsep dan risiko keuangan, serta menerapkan pengetahuan tersebut dalam pengambilan keputusan keuangan yang efektif. Tingkat literasi keuangan yang tinggi memungkinkan individu untuk mengelola keuangan mereka dengan bijaksana, mengurangi risiko, dan merencanakan masa depan secara lebih efektif.

2.1.2.2 Faktor Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

Menurut Andreas, (2019) Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan yaitu:

1. Jenis kelamin
2. Tingkat Pendidikan
3. Tingkat pendapatan

Berikut penjelasan mengenai faktor yang mempengaruhi literasi keuangan diantaranya sebagai berikut:

1. Jenis kelamin Mengatakan laki-laki lebih cerdas dari Perempuan, ini dilihat dari iq laki-laki memiliki rata-rata lima poin lebih tinggi dibanding Perempuan.
2. Tingkat Pendidikan adalah tingkat pengetahuan yang dimiliki seseorang dalam hal kemampuan memahami sesuatu dengan baik.
3. Tingkat pendapatan terhadap masalah keuangan dipengaruhi oleh tingkat pendapatan. Apabila pendapatan meningkat, konsumsi juga meningkat. Hanya saja peningkatan konsumsi tidak sebesar peningkatan pendapatan.

2.1.2.3 Tujuan Dan Manfaat Literasi Keuangan

Menurut Nasution & Fatira, (2019) tujuan literasi keuangan yaitu sebagai berikut:

- a. Meningkatkan standar pengambilan keputusan keuangan individu dengan membekali Masyarakat dengan informasi dan kemampuan yang dibutuhkan untuk membuat pilihan yang bijaksana dan cerdas mengenai keuangan pribadi.
- b. Memperbaiki sikap dan perilaku Masyarakat terhadap pengelolaan uang sehingga mereka dapat memilih dan memanfaatkan Lembaga, barang, dan jasa keuangan yang paling sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mereka. Tujuannya untuk membantu Masyarakat dan konsumen mencapai Tingkat kesejahteraan yang lebih tinggi melalui pengelolaan uang yang bijaksana.

Adapun manfaat literasi keuangan menurut (Sandriharmy & Setiawan, 2018) adalah sebagai berikut :

1. Bagi individu, manfaat ini meningkatkan pemahaman, keteampilan dan kepercayaan diri, mempengaruhi sikap dan perilaku ketika menggunakan produk dan layanan keuangan, serta meningkatkan kualitas pengambilan keputusan.
2. Bagi Lembaga keuangan, manfaatnya adalah semakin tinggi tingkat literasi keaungan maka semakin banyak Masyarakat yang menggunakan produk dan layanan keuangan, serta semakin besar pula potensi keuntungan bagi industri keuangan.
3. Manfaat yang diperoleh negara antra lain peningkatan pertumbuhan ekonomi, pengurangan kemiskinan, pengurangan kesenjangan pendapatan, dan peningkatan stabilitas keuangan.

2.1.2.4 Indikator Literasi Keuangan

Menurut Chen dan Volpe, (2011) membagi literasi keuangan menjadi 4 indikator yang meliputi:

1. *General Knowledge*, pemahaman umum tentang keuangan, termasuk pemahaman nilai waktu dari uang.
2. *Saving and borrowing*. Kemampuan untuk memahami hal hal yang berkaitan dengan Tabungan dan pinjaman
3. *Insurance*. Pemahaman individu tentang pengetahuan dasar asuransi dan produk-produk asuransi seperti asuransi Pendidikan dan asuransi jiwa

4. *Investment*. Kemampuan dasar untuk memahami sesuatu yang berkaitan tentang suku bunga, resiko investasi, pasar modal, reksadana dan deposito.

Sedangkan menurut Hidajat, (2015) adapun indikator - indikator literasi keuangan dalam penelitiannya, sebagai berikut:

1. Membuat catatan keuangan misalnya selalu memantau pengeluaran yang dilakukan perbulannya, untuk meminimalisir pengeluaran yang tidak perlu
2. Perencanaan masa depan termasuk perilaku seperti merencanakan pendapatan saat masa pensiun, menggunakan konsultan keuangan, penggunaan asuransi.
3. Memiliki produk Keuangan misalnya memperluas pengetahuan produk keuangan dan jasa keuangan untuk berbelanja.,
4. Perkembangan informasi orang yang menggunakan informasi keuangan untuk membuat keputusan
5. Pengawasan keuangan termasuk hal-hal seperti pengendalian situasi keuangan yang umum dan hutang dan kemampuan untuk menabung.

2.1.3 Gaya Hidup

2.1.3.1 Pengertian Gaya Hidup

Menurut Susanto, (2013) dalam penelitiannya gaya hidup didefinisikan sebagai pola hidup seseorang didunia yang ekspesikan dalam aktivitas, minat dan opininya dalam arti bahaw secara umum gaya hidup seseorang dapat dilihat dari aktivitas rutin yang dilakukan, apa yang mereka pikirkan tentang dirinya sendiri dan juga dunia luar.

Gaya hidup mencerminkan cara seseorang menjalani hidup, termasuk bagaimana mereka membelanjakan uang dan mengatur waktu. Dengan demikian, gaya hidup yang tidak berpindah-pindah menggambarkan pola hidup yang terlihat dari aktivitas, minat, dan pandangan mereka dalam penggunaan uang serta pengalokasian waktu (Rahayu & Alimudin, 2015).

Menurut Humris, (2014) gaya hidup mencerminkan keseluruhan pribadi yang berinteraksi dengan lingkungan. Gaya hidup atau Lifestyle adalah gambaran tingkah laku, pola dan cara hidup yang ditunjukkan bagaimana aktivitas seseorang, minat dan ketertarikan serta apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri sehingga membedakan statusnya dari orang lain dan lingkungan.

Menurut (Limaskrina, 2011) Gaya hidup seseorang merupakan fungsi karakteristik atau sifat individu yang sudah dibentuk melalui interaksi lingkungan orang yang semula tidak boros (hemat) menjadi pemboros setelah bergaul dengan orang-orang pemboros.

Berdasarkan beberapa definisi diatas, gaya hidup merupakan pola hidup seseorang yang tercermin dari aktivitas, minat, dan opininya, yang mencerminkan rutinitas serta pandangan mereka terhadap diri sendiri dan dunia luar. Gaya hidup menunjukkan tingkah laku, pola, dan cara hidup yang membedakan status seseorang dari orang lain dan lingkungan.

2.1.3.2 Faktor Faktor yang Mempengaruhi Gaya Hidup

Menurut Susanto, (2013) mengatakan bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi gaya hidup seseorang ada 2 faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu (internal) dan faktor yang berasal dari luar (eksternal)

a) Faktor internal

1. Sikap, bisa dipahami sebagai cara seseorang terhadap suatu hal yang dipengaruhi oleh kondisi jiwa dan pikirannya, serta pengalaman yang dimilikinya. Sikap ini bisa dipengaruhi oleh tradisi, kebiasaan, budaya, dan lingkungan sosial.
2. Pengalaman dan pengamatan, Pengalaman seseorang mempengaruhi cara pandangnya dan membentuk opini pribadi mereka. Pengalaman ini didapat dari masa lalu dan proses belajar, serta bisa disalurkan ke orang lain dengan cara mengajarkannya. Pengamatan terhadap pengalaman orang lain juga dapat mempengaruhi opini dan gaya hidup seseorang.
3. Kepribadian. Setiap orang memiliki kepribadian yang berbeda satu sama lain. Kepribadian berubah dari waktu ke waktu, sehingga hal itu sangat penting untuk diamati karena mempengaruhi perilaku seseorang konsumen.
4. Konsep diri, Konsep diri adalah faktor penting dalam menentukan kepribadian seseorang, berkaitan erat dengan citra merek. Bagaimana seseorang melihat dirinya sendiri akan mempengaruhi minatnya terhadap suatu objek atau produk.
5. Motif. Perilaku individu terbentuk dari motif kebutuhan untuk memenuhi kebutuhan fisik, keamanan, penghargaan, dan lain-lain. Teori tentang pengelompokan kebutuhan manusia telah dikembangkan oleh beberapa ahli.

6. Persepsi, proses di mana seseorang memilih, mengatur dan menginterpretasikan informasi untuk membentuk suatu pemahaman gambaran mengenai sesuatu.

b) Faktor eksternal

1. Kelompok referensi, Kelompok orang-orang yang dianggap memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang, baik secara langsung maupun tidak langsung. Masukan dari kelompok ini bisa mempengaruhi persepsi seseorang terhadap suatu produk dan membentuk gaya hidupnya.
2. Keluarga, Keluarga memegang peran terbesar dan terlama dalam membentuk sikap dan perilaku individu. Nasihat dan cerita dari keluarga mempengaruhi gaya hidup seseorang, dan budaya dalam keluarga dapat menjadi kebiasaan bagi anggota lainnya.
3. Kelas sosia,. Kelas sosial adalah kelompok yang relative homogen dan bertahan lama dalam masyarakat, tersusun dalam jenjang tertentu, dan anggota dalam setiap jenjang memiliki nilai, minat, dan tingkah laku yang sama.
4. Kebudayaan. Kebudayaan mencakup pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat, dan kebiasaan yang membentuk gaya hidup seseorang. Hal ini memudahkan pemasar untuk mengidentifikasi apakah kelompok konsumen dari budaya tertentu cocok dengan produk mereka.

2.1.3.3 Aspek-Aspek Gaya Hidup

Menurut Priansa, (2017) bentuk gaya hidup sebagai berikut :

1. Gaya hidup mandiri Kemandirian adalah mampu hidup tanpa bergantung mutlak kepada sesuatu yang lain. Untuk itu diperlukan kemampuan untuk mengenali kelebihan dan kekurangan tersebut untuk mencapai tujuan.
2. Gaya hidup modern di zaman sekarang ini yang serba modern dan prakti, menuntut masyarakat untuk tidak ketinggalan dalam segala hal termasuk dalam bidang teknologi. Banyak orang yang berlomba-lomba ingin menjadi yang terbaik dalam hal pemahaman teknologi.
3. Gaya hidup sehat adalah pilihan sederhana yang sangat tepat untuk dijalankan. Hidup dengan pola makan, pikiran, kebiasaan, dan lingkungan yang sehat. Sehat dalam arti kata mendasar adalah segala hal yang kita kerjakan memberikan hasil yang baik dan positif.
4. Gaya hidup hedonis adalah suatu pola hidup yang aktivitasnya untuk mencari kesenangan hidup, seperti lebih banyak menghabiskan waktu diluar rumah, lebih banyak bermain, senang padal keramaian kota, senang membeli barang mahal yang disenanginya, serta selalu ingin menjadil pusat perhatian.
5. Gaya hidup hemat Hidup hemat bukan proses mengurangi konsumsi, hidup hemat adalah mengurangi konsumsi saat ini guna dapat mengkonsumsi lebih banyak dimasa ldepan.
6. Gaya hidup bebas merupakan gambaran bagi setiap orang yang mengenyakanya dan menggambarkan seberapa besar nilai moral orang

tersebut dalam masyarakat di sekitarnya, atau juga gaya hidup adalah suatu seni yang dibudayakan oleh setiap orang. Gaya hidup juga sangat berkaitan dengan perkembangan zaman dan teknologi. Dalam arti lain, gaya hidup dapat memberikan pengaruh positif atau negatif yang menjelaskannya.

2.1.3.4 Indikator Gaya Hidup

Menurut Susanto, (2013) menyatakan bahwa gaya hidup dapat diukur melalui indikator sebagai berikut:

1. Aktivitas, hal-hal yang dilakukan seseorang menghabiskan waktu dan uangnya untuk pekerjaan yang dia sukai atau hobi yang sering dilakukan, kita dapat mengidentifikasi kepribadian seseorang dari pola kegiatan yang dia lakukan.
2. Minat, secara umum dapat diartikan sebagai ketertarikan atau kesukaan terhadap benda hidup atau benda mati. Minat merupakan keadaan pikiran dimana seseorang lebih cenderung menyukai hal-hal yang menarik.
3. Pandangan seseorang terhadap diri sendiri dan orang lain, Pendapat-pendapat yang diucapkan akan membantu kita untuk mengetahui orang macam apa dia, dan apa yang dia butuhkan untuk memperkuat karakternya.
4. Karakter-karakter dasar, Karakter seperti tahapan yang dilalui seseorang dalam kehidupan (life cycle), penghasilan, pendidikan, dan dimana mereka tinggal.

Menurut Schiffmann dan Kanuk, (2015) mengungkapkan indikator gaya hidup adalah:

1. Activities (kegiatan) yaitu apa yang dikerjakan konsumen, produk apa yang dibeli atau digunakan, kegiatan apa yang mereka lakukan untuk mengisi waktu luang.
2. Interest (minat) yaitu apa kesukaan, kegemaran dan prioritas dalam hidup konsumen.
3. Opinion (pendapat) yaitu pandangan dan perasaan konsumen dalam menanggapi isu-isu global, moral, ekonomi.

2.1.4 *Locus Of Control*

2.1.4.1 Pengertian *Locus Of Control*

Menurut Rachman, (2022) *Locus of control* adalah konsep psikologis yang mengacu pada sejauh mana orang percaya bahwa mereka dapat mengendalikan situasi dan pengalaman yang mempengaruhi kehidupan mereka dalam organisasi. Lebih jelasnya, *locus of control* merupakan sumber keyakinan yang dimiliki seseorang untuk percaya bahwa dia mampu mengendalikan peristiwa yang terjadi dalam hidupnya atau kendali atas peristiwa yang terjadi dalam hidupnya berasal dari hal lain yang membuat dia dapat menerima tanggung jawab atau tidak atas tindakannya.

Sedangkan menurut Sari, (2018) *Locus Of Control* adalah merupakan suatu konsep yang menunjukkan pada keyakinan individu mengenai peristiwa yang terjadi dalam hidupnya dan bagaimana cara pandang individu dengan kemungkinan

adanya hubungan perbuatan yang dilakukan dengan akibat atau hasil yang diperoleh. Jadi, *Locus Of Control* adalah persepsi seseorang terhadap keberhasilan ataupun kegagalannya dalam melakukan berbagai kegiatan dalam hidupnya yang disebabkan oleh kendali dirinya atau kendali di luar dirinya.

Menurut (Arifin et al., 2019) *Locus Of Control* merupakan salah satu dari variabel kepribadian yang diartikan sebagai keyakinan seseorang terhadap kemampuannya mengendalikan diri, atau gagasan bahwa seseorang memiliki kendali atas kekuatan untuk menentukan keberhasilan atau kegagalan dalam hidup. Setiap individu memiliki keyakinan dan persepsi atas segala sesuatu yang mempengaruhi dirinya (Jufrizen & Lubis, 2020).

Menurut (Zalmi et al., 2019) bahwa *Locus Of Control* dibedakan menjadi dua, yaitu *Locus Of Control* internal dan *Locus Of Control* external. Individu dengan *Locus Of Control* internal mempercayai bahwa segala sesuatu yang terjadi dikehidupannya baik keberhasilan maupun kegagalan merupakan kendali dari dirinya sendiri, kemampuan yang dimiliki, dan perilaku yang mereka buat. Sedangkan individu dengan *Locus Of Control* external bahwa segala sesuatu yang terjadi dikehidupannya baik keberhasilan maupun kegagalan yang berasal dari keadaan sekitar berupa nasib, takdir, dan keberuntungan.

Berdasarkan dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *Locus of Control* adalah konsep psikologis yang mencerminkan keyakinan individu terhadap sejauh mana mereka memiliki kendali atas peristiwa dalam kehidupan mereka. Faktor internal, seperti minat, kemampuan, dan usaha, dan faktor eksternal, seperti pengaruh individu lain, peluang, keberuntungan, dan nasib, memainkan peran dalam membentuk *Locus of Control*.

2.1.4.2 Tujuan Dan Manfaat *Locus Of Control*

Locus of control dalam konteks psikologis mengacu pada keyakinan individu dalam mengendalikan peristiwa atau keadaan hidup yang dimiliki.

Tujuan *locus of control* adalah sebagai berikut:

1. Membantu seorang individu untuk mengidentifikasi sejauh mana mereka percaya bahwa mereka memiliki kendali atas kehidupan dan keputusan yang diambil.
2. Membantu menentukan tingkat penyesuaian psikologis seseorang terhadap peristiwa individu contohnya lebih menerima tanggung jawab atas hidupnya (*locus of control internal*) sendiri atau cenderung menyalahkan faktor luar (*locus of control external*).

Selain itu manfaat *locus of control* adalah sebagai berikut:

1. Individu yang memiliki *locus of control internal* cenderung lebih baik dalam mengelola stress karena melihat diri mereka memiliki kendali atas diri sendiri.
2. Individu yang memiliki *locus of control internal* seringkali memiliki tingkat kesejahteraan psikologis yang lebih tinggi.
3. Individu akan lebih termotivasi untuk mencapai tujuan dan lebih mungkin untuk mencapai prestasi karena mereka percaya bahwa tindakan mereka memiliki dampak langsung pada hasil yang dicapai.

4. Individu ini cenderung mengambil tanggung jawab atas hasil kehidupan mereka dan lebih proaktif dalam menghadapi masalah.

2.1.4.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Locus Of Control*

Menurut Azwar, (2014) faktor-faktor yang mempengaruhi *Locus Of Control* adalah sebagai berikut :

1. Faktor internal adalah keyakinan seseorang bahwa kejadian-kejadian dalam hidupnya ditentukan terutama oleh kemampuan dirinya sendiri.
2. Faktor powerful others adalah keyakinan seseorang bahwa kejadian-kejadian dalam hidupnya ditentukan terutama oleh orang lain yang lebih berkuasa.
3. Faktor chance adalah keyakinan seseorang bahwa kejadian-kejadian dalam hidupnya ditentukan terutama oleh nasib, peluang, dan keberuntungan.

2.1.4.4 Indikator *Locus Of Control*

Sedangkan menurut Rotter, (2016) terdapat tiga indikator utama dalam *Locus Of Control*, yaitu :

- a. Potensi perilaku (*Behavior Potential*)
- b. Pengharapan (*Expectacy*)
- c. Nilai penguatan (*Reinforcement Value*)
- d. Situasi Psikologi (*Psychology Situation*)

Menurut Robbins, (2008) bahwa Indikator untuk mengukur variabel Locus Of Control di bagi atas 2 yaitu:

1. *Locus Of Control* Internal

- a. Kemampuan, seseorang akan Kemampuan seseorang akan turut serta menentukan perilaku dan hasilnya. Dalam hal ini kemampuan atau abilities adalah bakat yang dimiliki seseorang untuk melakukan suatu kegiatan secara fisik maupun mental yang diperoleh sejak lahir, belajar, dan pengalaman yang dimiliki.
- b. Minat, suatu perpaduan keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi.
- c. Usaha, kegiatan dengan mengarahkan tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai sesuatu hal pekerjaan (perbuatan, Prakarsa, ikhtiar, daya Upaya) untuk mencapai sesuatu.

2. *Locus Of Control* Eksternal

- a. Nasib, sesuatu yang sudah ditentukan oleh tuhan atas diri seseorang.
- b. Sosial ekonomi, kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok Masyarakat yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, Pendidikan serta pendapatan.
- c. Pengaruh orang lain, usaha yang dilakukan seseorang atau lebih untuk mengubah sikap, kepercayaan, persepsi atau tingkah laku orang lain.

2.1.5 Sikap Keuangan

2.1.5.1 Pengertian Sikap Keuangan

Menurut Musthafa, (2017) Sikap keuangan dapat diukur dari kemampuan investor mengelola keuangannya, keinginan untuk menambah wawasan keaungan, dan lain-lain. Sikap keuangan juga merupakan pernyataan evaluative, baik menyenangkan maupun tidak menyenangkan, tentang objek, orang atau kejadian. sikap keuangan dapat diartikan sebagai karakteristik kepribadian seseorang dan latar belakang social ekonomi yang membantu mencapai kesuksesan keuangan.

Menurut Pankow, (2013) sikap keuangan diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat serta penilaian seseorang tentang keuangan. Sikap keuangan sebagai pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang dibidang keuangan yang dilatih untuk focus pada manajemen keuangan (Adiputra & Patricia, 2020).

Membentuk sikap keuangan yang benar yaitu diantaranya dengan fokus pada saat ini yang berarti berhenti merenungkan masa lalu serta menghawatirkan masa depan, selain itu dengan bertindak positif yang berarti melihat manfaat dari masa lalu untuk tidak mengulangnya dimasa sekarang dan masa depan. Sikap keuangan yang baik dapat diukur dengan lima komponen dari kemampuan seseorang menunjukkan pola pikir yang baik tentang uang (*obsession*), mampu mengontrol situasi keuangan yang dimiliki (*effort*), menyesuaikan penggunaan uang terhadap kebutuhan (*inadequancy*), tidak ingin menghabiskan uang (*retention*), memiliki pandangan luas terhadap uang (*securities*) (Mukmin et al., 2021).

Sikap keuangan merupakan cara seseorang memandang uang dari sudut pandang psikologis, yang membantu seseorang mengelola keuangan, membuat

rencana keuangan, menyiapkan anggaran, dan mengambil Tindakan untuk membuat keputusan keuangan yang baik (Napitupulu et al., 2021).

Dari beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa sikap keuangan merupakan pandangan, karakteristik kepribadian, dan cara pandang seseorang terhadap keuangan dan pengelolaan uang. Ini mencakup pengetahuan, pendapat, dan penilaian seseorang mengenai keuangan, serta kemampuan mereka untuk focus pada manajemen keuangan.

2.1.5.2 Tujuan Dan Manfaat Sikap Keuangan

Sikap keuangan sebagai penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan manajemen sumber daya yang tepat (Humaira dan Sagoro, 2019). Menurut (Herdjiono & Damanik, 2016b) yang menyatakan bahwa seseorang dengan tingkat Financial attitude yang baik akan menunjukkan pola pikir yang baik tentang uang sehingga dapat berperilaku baik dalam mengatur keuangan.

Sedangkan tujuan dari sikap keuangan menurut Bank Indonesia sebagai berikut:

1. Untuk mencapai target dana tertentu di masa yang akan datang
2. Melindungi dan meningkatkan kekayaan yang dimiliki
3. Mengatur pemasukan dan pengeluaran uang
4. Mengelola utang piutang

2.1.5.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Sikap Keuangan

Menurut Sugiharti, (2018) menyatakan terdapat beberapa factor yang mempengaruhi sikap keuangan; faktor demografi, usia, tingkat pendidikan, Pengetahuan Keuangan, gaya hidup, status sosial.sebagai berikut:

1. Faktor demografi

Demografi merupakan ilmu yang mempelajari segala sesuatu dari keadaan dan sikap manusia yang dapat diukur. Demografis menunjukkan keadaan yang dialami seseorang dalam melakukan tindakan sikap terhadap uang.

2. Usia

Usia memiliki hubungan dengan sikap keuangan karena semangkin bertambahnya usia seseorang maka semangkin banyak pengalaman mengenai sikap keuangan. Hal ini bermaksud bahwa semakin dewasa seseorang maka semakin memiliki sikap yang bijaksana dalam mengelolakeuangan.

3. Status sosial keluarga

Keluarga sangat berpengaruh dalam membentuk sifat keuangan yang baik. Keluarga harus mengajarkan bagaimana pengelolaan keuangan agar tidak terjadi perilaku yang konsumtif

4. Gaya hidup

Gaya hidup yang cenderung konsumtif akan membuat suatu individu akan mengalami kesulitan di masa yang akan datang, serta cenderung kesadaran rendahnya dalam mengelola keuangan

5. Pendidikan

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam mengambil keputusan untuk mengola keuangan yang baik. Dalam pendidikan juga mengandung muatan tentang sikap keuangan diantaranya Menyusun

prioritas dalam penggunaan keuangan dan menginvestasikan sebagian keuangan untuk kebutuhan di masa depan.

Adapun menurut Gitman, (2017) mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi sikap keuangan, yaitu:

1. pengalaman masa kecil,
2. pendidikan,
3. keuangan, lingkungan sosial,
4. ekonomi keluarga.

Adapun penjelasan dari faktor-faktor diatas adalah :

1. Pengalaman masa kecil

Pengalaman masa kecil sangat berpengaruh dalam pembentukan sikap keuangan yang baik. Dari pengalaman masa kecil seharusnya sudah diajarkan mengenai bagaimana sikap keuangan yang baik seperti diajarkan.

2. Lingkungan social

Lingkungan social sangat berpengaruh dalam sikap keuangan karena lingkungan social merupakan tempat berlangsungnya aktivitas sehari-hari dalam melakukan kegiatan ekonomi.

3. Ekonomi keluarga

Ekonomi keluarga memiliki pengaruh dalam membentuk sikap keuangan

yang baik. Ekonomi keluarga biasa membahas tentang bagaimana cara menghadapi permasalahan dalam kelangkaan sumber daya untuk memuaskan segala keinginan dan kebutuhan akan suatu barang dan

jasa sehingga keluarga dituntut untuk menentukan berbagai pilihan dalam kegiatan untuk mencapai suatu tujuan.

2.1.5.4 Indikator Sikap Keuangan

Menurut Suriani, (2022) menyebutkan beberapa indikator sikap keuangan, yaitu:

1. Menabung, mendorong individu untuk secara konsisten menabung dan merencanakan masa depan keuangan mereka.
2. Anggaran, membantu seseorang untuk membuat dan mengikuti anggaran dengan efektif, sehingga pengeluaran dan pendapatan dapat dikelola dengan baik
3. Hemat, membantu individu untuk mengurangi pengeluaran yang tidak perlu dan mencari cara yang lebih ekonomis dalam memenuhi kebutuhan mereka

Sedangkan menurut Dewi, (2016) indikator sikap keuangan ada 6 (enam) yaitu, sebagai berikut:

1. *Obsession*, Merujuk pada pola pikir seseorang tentang uang dan persepsinya tentang masa depan untuk mengelola uang dengan baik.
2. *Power*, yaitu merujuk pada seseorang yang menggunakan uang sebagai alat untuk mengendalikan orang lain dan menurutnya uang dapat menyelesaikan masalah.
3. *Effort*, Merujuk pada seseorang yang merasa pantas memiliki uang dari apa yang sudah dikerjakannya.
4. *Inadequacy*, Merujuk pada seseorang yang selalu merasa tidak cukup memiliki uang.

5. *Retention*, merujuk pada seseorang yang memiliki kecenderungan tidak ingin menghabiskan uang.
6. *Security*, Merujuk pada pandangan seseorang yang sangat kuno tentang uang seperti Sebagian anggapan bahwa lebih baik hanya disimpan sendiri uang untuk diri sendiri tanpa ditabung di Bank atau untuk investasi.

2.2 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan sebuah alur pemikiran terhadap suatu hubungan antar konsep satu dengan konsep yang lainnya untuk dapat memberikan gambaran dan mengarahkan asumsi terkait dengan variabel-variabel yang akan diteliti. Menurut (Sugiyono, 2018) kerangka konseptual merupakan sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan.

2.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Literasi keuangan merupakan pengetahuan mengenai tabungan, asuransi, hutang, investasi, dan lain sebagainya akan mempengaruhi perilaku seseorang dalam mengambil keputusan keuangannya. Semakin individu banyak tau mengenai pengetahuan keuangan, maka seseorang akan semakin bijaksana dalam berperilaku yang berkaitan dengan keuangan.

Mengatakan bahwa pemahaman yang baik tentang literasi keuangan dapat mempengaruhi individu untuk membuat keputusan keuangan yang baik dan efektif. Literasi keuangan dapat memberikan dasar pengetahuan yang diperlukan untuk merencanakan, mengelola dan membuat keputusan keuangan yang lebih tepat (Andarsari et al., 2019).

Tingkat literasi keuangan sangat penting bagi setiap individu, sebab apabila seorang individu memiliki tingkat literasi keuangan yang baik (*well literate*) maka individu tersebut akan mampu mengelola keuangannya dengan baik. Istilah melek finansial mengacu pada seperangkat keterampilan dan pengetahuan individu yang memungkinkannya membuat keputusan yang tepat dan efektif melalui pemahaman tentang keuangan (Wahyuni et al., 2022).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Pulungan & Ndruru, 2019), (Sari et al., 2020); (Sholeh, 2019) dan (Gunawan et al., 2020) menyimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

2.2.2 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan

Gaya hidup merupakan suatu pola hidup seseorang melakukan aktivitasnya untuk mencari kesenangan hidup, menghabiskan waktunya di luar rumah untuk bersenang-senang dengan temannya, gemar membeli barang yang tidak dibutuhkan, serta selalu ingin menjadi pusat perhatian di lingkungan sekitar (Nadzir & Ingarianti, 2015). pilihan cara menggunakan waktu dan uang yang sangat memengaruhi perilaku keuangan seseorang, karena seseorang dengan gaya hidup hedonisme lebih mementingkan gaya hidup daripada kebutuhan, maka jika seseorang baik dan benar dalam mengatur gaya hidup akan semakin baik dalam mengelola keuangannya

Menurut Humris, (2014) gaya hidup mencerminkan keseluruhan pribadi yang berinteraksi dengan lingkungan. Gaya hidup atau Lifestyle adalah gambaran tingkah laku, pola dan cara hidup yang ditunjukkan bagaimana aktivitas

seseorang, minat dan ketertarikan serta apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri sehingga membedakan statusnya dari orang lain dan lingkungan.

Gaya hidup dinilai sebagai bagian dari identitas individu dan menjadi pengakuan sosial yang dinilai masyarakat berdasarkan perilakunya dalam mengikuti perkembangan dalam memenuhi kebutuhan. seseorang yang hanya mementingkan gaya hidup, maka tingkat konsumsinya semakin tinggi sehingga memengaruhi perilaku keuangan yang akan menjadi semakin tidak efektif dan semakin buruk. (Andreapuspa et al., 2022).

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Rohmanto et al., 2021) , (Sampoerno & Asandimitra, 2021) yang menyatakan bahwa gaya hidup mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap perilaku keuangan. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian dari (Sampoerno et al, 2021) yang menyatakan bahwa individu yang hanya mementingkan gaya hidup, maka tingkat konsumsinya semakin tinggi sehingga memengaruhi perilaku keuangan yang akan menjadi semakin tidak efektif dan semakin buruk.

2.2.3 Pengaruh Locus Of Control Terhadap Perilaku Keuangan

Locus of control merupakan seseorang yang dapat mengontrol kejadian yang terjadi pada dirinya, baik itu kejadian baik atau buruk. Dengan memiliki *locos of control*, maka seseorang akan lebih mudah untuk mengontrol dirinya. Seseorang dengan tingkat *locus of control* yang baik, ia akan lebih bertanggung jawab atas perilaku keuangannya seperti berhemat, menabung, dan lebih teliti dalam mengelola keuangan (Fatmawati, 2021).

Locus of control sebagai suatu kepercayaan atau keyakinan seseorang yang berkaitan dengan kemampuan dan keterampilannya dalam mengendalikan diri atas berbagai peristiwa yang terjadi dengan kendali internal dan kendali eksternal kemudian mengambil tindakan untuk menentukan keberhasilan atau kegagalan (Prihartono & Asandimitra, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan (Arifin et al., 2017) dan (Afriani & Kartika, 2021) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan, antara seseorang dengan kemampuan *locus of control* seseorang dalam mengontrol dirinya akan membuat mereka lebih baik dalam mengelola keuangannya.

2.2.4 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Sikap Keuangan

Literasi keuangan sebagai pengetahuan dan pemahaman tentang konsep dan risiko keuangan, kemampuan, motivasi dan kepercayaan diri untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman yang tertata dalam membuat Keputusan yang efektif dalam konteks keuangan yang meningkat kesejahteraan keuangan Masyarakat dan individu serta memungkinkan ikut serta dalam kehidupan ekonomi (Jogiyanto, 2014).

Sikap keuangan dapat diartikan sebagai keadaan pikiran, pandangan, dan penilaian seseorang tentang keuangan pribadi yang tercermin dalam sikap dan tindakan mereka terhadap keuangan. Seseorang yang memiliki literasi keuangan yang tinggi akan semakin yakin akan tindakan yang dilakukan.

Hal ini sejalan dengan pernyataan (Dayanti et al., 2020) Literasi keuangan merupakan pengetahuan keuangan yang digunakan oleh seseorang untuk mengambil sebuah keputusan yang dapat meningkatkan perekonomian

yang akan datang. Didukung oleh penelitian (Rahmayanti et al., 2019) literasi keuangan berdampak positif terhadap sikap keuangan.

2.2.5 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Sikap Keuangan

Gaya hidup dipandang sebagai karakteristik atas kedudukan atau posisi seseorang yang dapat dilihat dari tingkah lakunya yang terus menuruti perubahan fashion yang termasuk dalam unsur utama kelangsingan hidup. Bahkan gaya hidup menjadi lebih diutamakan dari pada kebutuhan dasar (Pulungan et al., 2018). Gaya hidup seseorang dapat dilihat dari aktivitas sehari-hari yang mereka lakukan, apa yang dipikirkan terhadap segala hal di sekitarnya, seberapa jauh mereka peduli dengan hal-hal tersebut.

Menurut Humris, (2014) gaya hidup mencerminkan keseluruhan pribadi yang berinteraksi dengan lingkungan. Gaya hidup atau Lifestyle adalah gambaran tingkah laku, pola dan cara hidup yang ditunjukkan bagaimana aktivitas seseorang, minat dan ketertarikan serta apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri sehingga membedakan statusnya dari orang lain dan lingkungan.

Penelitian sebelumnya menghasilkan memiliki pengaruh positif terhadap sikap keuangan oleh (Widyakto et al., 2022) dan (Laga & Hizazi, 2023); (Syaliha et al., 2022).

2.2.6 Pengaruh *Locus Of Control* Terhadap Sikap Keaungan

Locus of Control merupakan cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa sebagai peristiwa yang dapat diramalkan, dan perilaku individu turut berperan didalamnya. Seseorang meyakini bahwa suatu keberhasilan atau kegagalan yang terjadi pada dirinya tergantung dari sikap, tanggung jawab pribadi dan merupakan hasil dari usahanya sendiri (Susanti, 2016).

seseorang yang memiliki *Locus Of Control* Internal percaya bahwa peristiwa-peristiwa dalam hidupnya merupakan hasil dari dirinya atau perilakunya sendiri. Hal ini berarti bahwa didalam diri seseorang tersebut memiliki potensi yang besar untuk menentukan arah hidupnya, tidak peduli apakah faktor lingkungan akan mendukung atau tidak (Atikah & Kurniawan, 2020)

Penelitian sebelumnya menghasilkan *locus of control* memiliki pengaruh positif terhadap sikap keuangan oleh (Dwiastanti, 2017), (Suwarno et al., 2022).

2.2.7 Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Sikap keuangan berhubungan dengan tujuan keuangan dan penyusunan rencana keuangan pribadi (Syuliswati, 2020). Sikap keuangan yang dimiliki oleh seseorang akan membantu dalam menentukan sikap dan perilaku mereka dalam hal keuangan, baik dalam hal manajemen keuangan, penganggaran keuangan pribadi, atau bagaimana keputusan seseorang mengenai bentuk intestasi yang akan diambil (Ubaidillah & M.S, 2019). Sikap keuangan melibatkan pendapat, keadaan pikiran, dan penilaian seseorang terhadap keuangan, yang kemudian mencerminkan dalam perilaku dan sikap mereka terhadap keuangan (Rindivenessia & Fikri, 2021).

Hasil penelitian ini didukung oleh (Rohmanto & Susanti, 2021), (Jufrizen & Ariza, 2022) dan (Syuliswati, 2020), yang menjelaskan sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

2.2.8 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Sikap Keuangan Variabel Mediasi

Individu yang memahami manajemen keuangan akan mendapatkan manfaat dari pengetahuan keuangan yang dimiliki. Literasi keuangan memberikan individu berbagai alternatif dalam menentukan perilaku ekonomi. Dengan keyakinan pemahaman wawasan keuangan, seseorang dapat secara lebih efektif menentukan perilaku keuangan yang bijak dan sesuai dengan tujuan ekonomi mereka.. Penelitian sebelumnya menghasilkan sikap keuangan mampu memiliki pengaruh dalam mediasi literasi keuangan terhadap perilaku keuangan oleh (Syuliswati, 2020) dan (Putri, 2021).

2.2.9 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Sikap Keuangan Variabel Mediasi

Menurut Susanto, (2013) dalam penelitiannya gaya hidup didefinisikan sebagai pola hidup seseorang didunia yang ekspresikan dalam aktivitas, minat dan opininya dalam arti bahaw secara umum gaya hidup seseorang dapat dilihat dari aktivitas rutin yang dilakukan, apa yang mereka pikirkan tentang dirinya sendiri dan juga dunia luar.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu dari (Syaliha et al., 2022); (Nisa & Haryono, 2022); serta (Utami & Isbanah, 2023) yang menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh positif terhadap sikap keuangan.

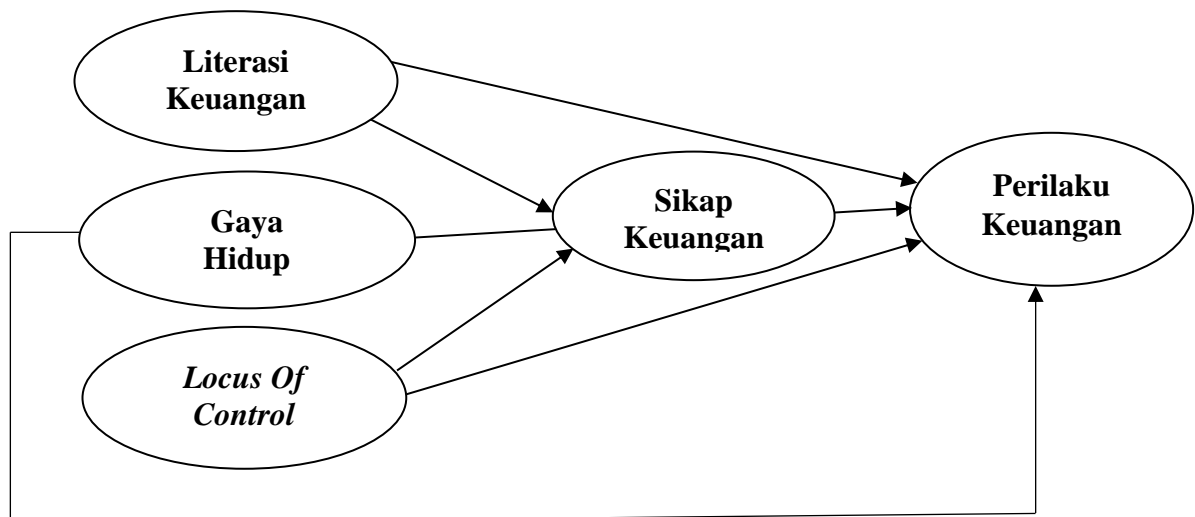
2.2.10 Pengaruh *Locus Of Control* Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Sikap Keuangan Variabel Mediasi

Locus of control merujuk apada keyakinan seseorang terhadap sejauhmana mereka percaya bahawa mereka memiliki kendali atau pengaruh

terhadap peristiwa dalam hidup mereka. locus of control yaitu seseorang yang mempunyai kontrol diri yang konsisten akan memperoleh suatu hal penting di dalam dirinya. Penelitian sebelumnya menghasilkan *locus of control* mampu memiliki pengaruh dalam memediasi sikap keuangan terhadap perilaku keuangan oleh (Muhidia, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Saepuloh, 2019) dan (Hendry et al., 2022) *locus of control* sepenuhnya memediasi pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku keuangan.

Berdasarkan uraian sebelumnya dan penelitian terdahulu maka kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis Penelitian

Menurut (Juliandi et al., 2015) Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pernyataan yang ada pada perumusan masalah penelitian. Berdasarkan batasan dan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. *Locus of control* berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Literasi keuangan berpengaruh terhadap sikap keuangan pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Gaya hidup berpengaruh terhadap sikap keuangan pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. *Locus of control* berpengaruh terhadap sikap keuangan pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan dimediasi oleh sikap keuangan pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. *Gaya hidup* berpengaruh terhadap perilaku keuangan dimediasi oleh sikap keuangan pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. *Locus of control* berpengaruh terhadap perilaku keuangan dimediasi oleh sikap keuangan pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian survey, karena mengambil sampel dari satu populasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian eksplanatori, yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab akibat antara variabel penelitian dan hipotesis pengujian. penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif dan kuantitatif. Asosiatif bertujuan menganalisis permasalahan hubungan satu variabel dengan variabel lainnya. Menurut (Sugiyono, 2018) pendekatan asosiatif adalah pendekatan yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Menurut (Sugiyono, 2018) metode kuantitatif juga dapat diartikan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data melalui instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Definisi Operasional

Defenisi operasional adalah petunjuk bagaimana suatu variabel diukur, untuk mengetahui baik buruknya pengukuran dari suatu penelitian. Menurut (Sugiyono, 2018) adalah penentuan kontrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variable yang dapat diukur. Adapun yang menjadi defenisi operasional dalam penelitian ini meliputi:

3.2.1 Perilaku Keuangan (Y)

Menurut Angipora, (2018) Perilaku keuangan didefinisikan kemampuan individu atau keluarga dalam mengatur, merencanakan, menganggarkan,

memeriksa, mengelola, mengendalikan, meneliti dan menyimpan dana yang dimilikinya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, perilaku keuangan juga merupakan salah satu bentuk tanggung jawab keuangan yang berkaitan dengan keputusan keuangan.

Tabel 3. 1
Indikator Perilaku keuangan

No	Indikator
1	Perencanaan jangka panjang
2	Konsisten pengeluaran
3	Tabungan dan investasi

Sumber : (Thaler, 2015)

3.2.2 Literasi Keuangan (X1)

Menurut Jogiyanto, (2014) Literasi keuangan didefinisikan sebagai pengetahuan dan pemahaman tentang konsep dan risiko keuangan, kemampuan, motivasi dan kepercayaan diri untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman yang tertata dalam membuat Keputusan yang efektif dalam konteks keuangan yang meningkat kesejahteraan keuangan Masyarakat dan individu serta memungkinkan ikut serta dalam kehidupan ekonomi.

Tabel 3. 2
Indikator Literasi Keuangan

No	Indikator
1	General Knowledge
2	Saving and borrowing
3	Insurance
4	Invesment

Sumber : (Chen dan Volpe, 2011)

3.2.3 Gaya Hidup (X2)

Gaya hidup hedonis adalah pola hidup yang mengarahkan aktivitasnya untuk mencari kesenangan hidup, seperti lebih banyak menghabiskan waktu diluar rumah, lebih banyak bermain, senang pada keramaian kota, senang

membeli barang-barang mahal (branded) untuk memenuhi hasratnya, cenderung followers dalam gaya hidupnya dan selalu ingin menjadi pusat perhatian (Kasali, 2003).

Tabel 3. 3
Indikator Gaya Hidup

No	Indikator
1	Aktivitas
2	Minat
3	Pandangan seseorang terhadap diri sendiri dan oranglain
4	Karakter-karakter dasar

Sumber : (Susanto, 2013)

3.2.4 Locus Of Control (X3)

Menurut Rachman, (2022) *Locus of control* adalah konsep psikologis yang mengacu pada sejauh mana orang percaya bahwa mereka dapat mengendalikan situasi dan pengalaman yang mempengaruhi kehidupan mereka dalam organisasi.

Tabel 3. 4
Indikator Locus Of Control

No	Indikator
1	Potensi Perilaku
2	Pengharapan
3	Nilai Penguatan
4	Situasi Psikologi

Sumber : (Rotter, 2016)

3.2.5 Sikap Keuangan (Z)

Menurut Musthafa, (2017) Sikap keuangan dapat diukur dari kemampuan investor mengelola keuangannya, keinginan untuk menambah wawasan keaungan, dan lain-lain. Sikap keuangan juga merupakan pernyataan evaluative, baik menyenangkan maupun tidak menyenangkan, tentang objek, orang atau kejadian.

Tabel 3. 5
Indikator Sikap Keuangan

No	Indikator
1	Menabung
2	Anggaran
3	Hemat

Sumber : (Suriani, 2022)

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Pada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara di Kota Medan.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu Penelitian dilaksanakan mulai bulan Februari 2024 sampai dengan Juni 2024. Untuk rincian pelaksanaan penelitiandapat di liat pada tabel berikut:

Tabel 3. 6
Jadwal Rencana Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan																			
		Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																				
2	Pra Riset																				
3	Penyusunan Proposal																				
4	Seminar Proposal																				
5	Pengumpulan data																				
6	Penulisan laporan																				
7	Penyelesaian laporan																				
8	Sidang meja hijau																				

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2018) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Penelitian menetapkan populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Prodi Manajemen Angkatan 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang berjumlah 412 orang.

3.4.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2018) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Sampel pada penelitian ini menggunakan accidental sampling dengan mengambil responden yang kebetulan ada di suatu tempat yang sesuai dengan konteks penelitian, yaitu : Mahasiswa Manajemen FEB UMSU angkatan 2020. Adapun penentuan sampel menurut rumus slovin adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(M)^2}$$

Dimana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

M = persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan

Pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, maksimum 10%.

$$n = \frac{412}{1 + 412(0,1)^2}$$

$$n = \frac{412}{1 + 412(0.1)^2}$$

$$n = \frac{412}{1 + 412(0,01)}$$

$$n = \frac{412}{1 + 4.12}$$

$$n = 80.46$$

$$n = 80$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka, jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu berjumlah 80 Mahasiswa Manajemen FEB UMSU angkatan 2020.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh dan harus diolah kembali, yaitu kuesioner. Dalam melakukan pengumpulan data yang berhubungan dengan yang akan dibahas dilakukan langsung dilakukan dengan dengan cara metode kuesioner.

Menurut (Sugiyono, 2018) metode kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Skala yang dipakai dalam penyusunan adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam Pengukurannya, setiap responden diminta pendapatnya mengenai suatu pertanyaan dengan skala penilaian sebagai berikut:

Tabel 3. 7
Skala Likert

No	Notasi	Pertanyaan	Bobot
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	KS	Kurang Setuju	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sebelum melakukan pengumpulan data, seluruh kuesioner harus dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas dengan menggunakan uji auter model.

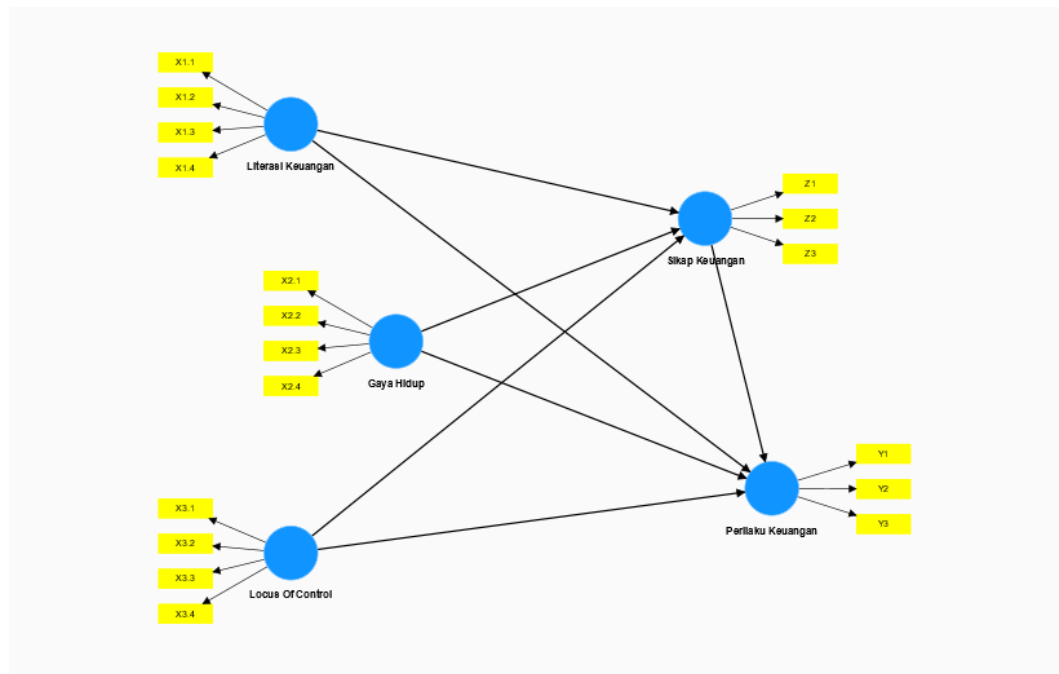
3.6 Teknik Analisis Data

Data ini akan dianalisis dengan pendekatan kuantitatif menggunakan analisis statistik yakni *partial least square – structural equation model* (PLSSEM) yang bertujuan untuk melakukan analisis jalur (path) dengan variabel laten. Analisis ini sering disebut sebagai generasi kedua dari analisis multivariate (Ghozali, 2020) Analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural. Model pengukuran digunakan untuk uji validitas dan reliabilitas, sedangkan model struktural digunakan untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi)

Tujuan dari penggunaan (*Partial Least Square*) PLS yaitu untuk melakukan prediksi. Yang mana dalam melakukan prediksi tersebut adalah untuk memprediksi hubungan antar konstruk, selain itu untuk membantu peneliti dan penelitiannya untuk mendapatkan nilai variabel laten yang bertujuan untuk melakukan pemrediksian. Variabel laten adalah linear agregat dari indikator-indikatornya. Weight estimate untuk menciptakan komponen skor variabel laten didapat berdasarkan bagaimana inner model (model struktural yang menghubungkan antar variabel laten) dan outer model (model pengukuran yaitu hubungan antar indikator dengan konstraknya) dispesifikasi. Hasilnya adalah residual variance dari variabel dari variabel dependen (kedua variabel laten dan indikator) diminimalkan.

PLS merupakan metode analisis yang powerfull oleh karena tidak didasarkan banyak asumsi dan data tidak harus berdistribusi normal multivariate

(indikator dengan skala kategori, ordinal, interval sampai ratio dapat digunakan pada model yang sama). Pengujian model struktural dalam PLS dilakukan dengan bantuan software Smart PLS ver. 4 for Windows. Berikut adalah model struktural yang dibentuk dari perumusan masalah, maka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Model Struktural PLS

Ada dua tahapan kelompok untuk menganalisis SEM-PLS yaitu analisis model pengukuran (outer model), yakni (a) validitas konvergen (*convergent validity*); (b) realibilitas dan validitas konstruk (*construct reliability and validity*); dan (c) validitas diskriminan (*discriminant validity*) serta analisis model struktural (*inner model*), yakni (a) koefisien determinasi (*r-square*); (b) *f-square*; dan (c) pengujian hipotesis (Hair, Hult, Ringle, & Sarstedt, 2014). Estimasi parameter yang didapat dengan (*Partial Least Square*) PLS dapat dikategorikan sebagai berikut: kategori pertama, adalah weight estimate yang digunakan untuk menciptakan skor variabel laten. Kategori kedua, mencerminkan estimasi jalur (*path estimate*) yang

menghubungkan variabel laten dan antar variabel laten dan blok indikatornya (loading). Kategori ketiga adalah berkaitan dengan means dan lokasi parameter (nilai konstanta regresi) untuk indikator dan variabel laten. Untuk memperoleh ketiga estimasi tersebut, (*Partial Least Square*) PLS menggunakan proses literasi tiga tahap dan dalam setiap tahapnya menghasilkan estimasi yaitu sebagai berikut:

1. Menghasilkan weight estimate.
2. Menghasilkan estimasi untuk inner model dan outer model.
3. Menghasilkan estimasi means dan lokasi (konstanta).

Dalam metode (*Partial Least Square*) PLS teknik analisa yang dilakukan adalah sebagai berikut:

3.6.1 Analisa outer model

Analisa outer model dilakukan untuk memastikan bahwa measurement yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid dan reliabel). Dalam analisa model ini menspesifikasi hubungan antar variabel laten dengan indikator-indikatornya. Analisa outer model dapat dilihat dari beberapa indikator:

1. Convergent Validity

adalah indikator yang dinilai berdasarkan korelasi antar item score/component score dengan construct score, yang dapat dilihat dari standardized loading factor yang mana menggambarkan besarnya korelasi antar setiap item pengukuran (indikator) dengan konstraknya. Ukuran refleksif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi $> 0,7$ dengan konstruk yang ingin diukur, sedangkan menurut (Ghozali, 2020), nilai outer loading antara 0,5-0,6 sudah dianggap cukup.

2. *Discriminant Validity*

Merupakan model pengukuran dengan refleksif indikator dinilai berdasarkan crossloading pengukuran dengan konstruk. Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada ukuran konstruk lainnya, maka menunjukkan ukuran blok mereka lebih baik dibandingkan dengan blok lainnya. Sedangkan menurut model lain untuk menilai discriminant validity yaitu dengan membandingkan nilai *squareroot of average variance extracted* (AVE).

3. *Composite Reliability*

Merupakan indikator untuk mengukur suatu konstruk yang dapat dilihat pada view latent variable coefficient. Untuk mengevaluasi composite reliability terdapat dua alat ukur yaitu internal consistency dan cronbach's alpha. Dengan pengukuran tersebut apabila nilai yang dicapai adalah $> 0,70$ maka dapat dikatakan bahwa konstruk tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi.

4. *Cronbach's Alpha*

Merupakan uji reliabilitas yang dilakukan merupakan hasil dari composite reliability. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai cronbach's alpha $> 0,7$.

3.6.2 Analisis Inner Model

Analisis model struktural (*inner model*) biasanya juga disebut dengan (*inner relation, structural model dan substantive theory*) yang mana menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan pada *substantive theory*. (Juliandi, 2018).

3.6.2.1 R-Square

R-Square adalah ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi (endogen) yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya (eksogen). Ini berguna untuk memprediksi apakah model adalah baik/buruk. Kriteria dari *R-Square* adalah:

1. Jika nilai (adjusted) = 0.75 → model adalah substansial (kuat);
2. Jika nilai (adjusted) = 0.50 → model adalah moderate (sedang);
3. Jika nilai (adjusted) = 0.25 → model adalah lemah (buruk) (Juliandi, 2018).

3.6.2.2 F-Square

Pengukuran *F-Square* atau *effect size* adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak *relative* dari suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen). Pengukuran (*F-square*) disebut juga efek perubahan. Artinya perubahan nilai saat variabel eksogen tertentu dihilangkan dari model, akan dapat digunakan untuk mengevaluasi apakah variabel yang dihilangkan memiliki dampak substansif pada konstruk endogen (Juliandi, 2018).

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Deskripsi Data Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengolah data angket dalam bentuk data yang terdiri dari 6 pernyataan untuk variabel literasi keuangan (X1), 6 pernyataan untuk variabel lifestyle hedonis (X2), 6 pernyataan untuk variabel *locus of control* (X3), 6 pernyataan untuk variabel sikap keuangan (Z), dan 6 pernyataan untuk variabel perilaku keuangan (Y). Angket yang disebarakan ini diberikan kepada 80 Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara angkatan 2020 responden sebagai sampel penelitian dengan menggunakan skala likert berbentuk tabel ceklis yang terdiri dari 5 (lima) opsi pernyataan dan bobot –penelitian.

4.1.2 Karakteristik Responden

4.1.2.1 Berdasarkan Jenis Kelamin

Hasil tabulasi karakteristik berdasarkan jenis kelamin 80 responden yang menghasilkan deskripsi statistik responden dalam penelitian, seperti yang tampak pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4. 1
Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Uraian	Frekuensi	Persentase (%)
Jenis Kelamin :		
Laki-laki	43	53.8
Perempuan	37	46.3
Jumlah	80	100
Total	80	100

Sumber : Data penelitian Diolah, 2024

Dari tabel 4.1 dapat dilihat gambaran tentang jenis kelamin dimana responden laki-laki lebih banyak dari perempuan yaitu laki-laki 43 responden (53.8%) dan perempuan 37 responden (46.3%). Dari persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa yang menjadi mayoritas responden adalah laki-laki pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4.1.2.2 Berdasarkan Usia

Hasil tabulasi karakteristik berdasarkan usia 80 responden yang menghasilkan deskripsi statistik responden dalam penelitian, seperti yang tampak pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4. 2
Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Uraian	Frekuensi	Persentase (%)
Usia:		
21 tahun	18	22.5
22 tahun	22	27.5
23 tahun	30	37.5
>23tahun	10	12.5
Jumlah	80	100

Sumber : Data Penelitian Diolah, 2024

Dari tabel 4.2 dapat dilihat gambaran tentang usia dimana mayoritas para responden usia 23 tahun, yaitu sebanyak 30 responden (37.5%) , yang memiliki usia 21 tahun sebanyak 18 orang (22,5%), yang memiliki usia > 23 tahun sebanyak 10 orang (12,5%). Dari karakteristik usia maka data responden didominasi oleh usia 23 tahun sebanyak (37.5%).

4.1.3 Frekuensi Jawaban Responden

4.1.3.1 Perilaku Keuangan

Berikut ini merupakan deskripsi atau penyajian data dari penelitian variabel perilaku keuangan yang dirangkum dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4. 3
Skor Angket Untuk Variabel Perilaku Keuangan (Y)

No.	Jawaban Y											
	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	41	51.3	24	30.0	15	18.8	0	0	0	0	80	100%
2	43	53.8	21	26.3	16	20.0	0	0	0	0	80	100%
3	42	52.5	23	28.8	15	18.8	0	0	0	0	93	100%
4	39	48.8	25	31.3	14	17.5	0	0	0	0	80	100%
5	45	56.3	21	26.3	14	17.5	0	0	0	0	80	100%
6	42	52.5	22	27.5	16	20.0	0	0	0	0	80	100%

Sumber : Data Penelitian Diolah 2024

Dari tabel 4.4 diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Jawaban responden tentang selalu membuat anggaran bulanan untuk mengelola pengeluaran, mayoritas menjawab “sangat setuju” sebanyak 47 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 51.3%.
2. Jawaban responden tentang selalu merasa penting merencanakan keuangan masa depan, mayoritas menjawab “sangat setuju” sebanyak 43 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 52.5%.
3. Jawaban responden tentang selalu menjaga pengeluaran agar tetap konsisten setiap bulan, mayoritas menjawab “sangat setuju” sebanyak 42 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 52.5%.
4. Jawaban responden tentang selalu mencatat semua pengeluaran agar tidak melebihi anggaran, mayoritas menjawab “sangat setuju” sebanyak 39 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 48.8%.
5. Jawaban responden tentang selalu menabung Sebagian dari pengeluaran, mayoritas menjawab “sangat setuju” sebanyak 45 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 56.3%.

6. Jawaban responden tentang tertarik mempelajari jenis investasi untuk masa depan keuangan, mayoritas menjawab “sangat setuju” sebanyak 42 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 52.5%.

4.1.3.2 Literasi Keuangan

Berikut ini merupakan deskripsi atau penyajian data dari penelitian variabel literasi keuangan yang dirangkum dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4. 4
Skor Angket Variabel *Literasi Keuangan* (X1)

No.	Jawaban X1											
	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	40	50.0	23	28.8	16	20.0	1	1.3	0	0	80	100%
2	38	47.5	17	21.3	23	28.8	2	2.5	0	0	80	100%
3	38	47.5	23	28.8	17	21.3	2	2.5	0	0	80	100%
4	36	45.0	24	30.0	19	23.8	1	1.3	0	0	80	100%
5	38	47.5	19	23.8	20	25.0	3	3.8	0	0	80	100%
6	37	47.3	20	25.0	20	25.0	3	3.8	0	0	80	100%
7	41	51.3	15	18.8	21	26.3	3	3.8	0	0	80	100%
8	41	51.3	20	25.0	18	22.5	1	1.3	0	0	80	100%

Sumber : Data Penelitian Diolah 2024

Dari tabel 4.5 diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Jawaban responden tentang memahami manfaat dan cara mengelola keuangan yang baik dan bijak, mayoritas menjawab “sangat setuju” sebanyak 40 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 50.0%.
2. Jawaban responden tentang memahami konsep dasar pengelolaan keuangan pribadi, seperti anggaran dan pengeluaran, mayoritas menjawab “sangat setuju” sebanyak 38 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 47.5%.
3. Jawaban responden tentang mengerti pentingnya memiliki Tabungan dana darurat, mayoritas menjawab “sangat setuju” sebanyak 38 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 47.5%.

4. Jawaban responden tentang memahami risiko dan manfaat dari meminjam uang, mayoritas menjawab “sangat setuju” sebanyak 36 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 45.0%.
5. Jawaban responden tentang mengerti pentingnya memiliki asuransi kesehatan, mayoritas menjawab “sangat setuju” sebanyak 38 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 47.5%.
6. Jawaban responden tentang memahami perbedaan antara berbagai jenis asuransi, mayoritas menjawab “sangat setuju” sebanyak 37 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 47.3%.
7. Jawaban responden tentang memahami berbagai jenis investasi, mayoritas menjawab “sangat setuju” sebanyak 41 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 51.3%.
8. Jawaban responden tentang menyadari pentingnya berinvestasi untuk masa depan keuangan yang lebih baik, mayoritas menjawab “sangat setuju” sebanyak 41 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 51.3%.

4.1.3.3 Gaya Hidup

Berikut ini merupakan deskripsi atau penyajian data dari penelitian variabel pengalaman keuangan yang dirangkum dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 5
Skor Angket Untuk Variabel Gaya Hidup (X2)

No.	Jawaban X2											
	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	39	48.8	23	28.8	17	21.3	1	1.3	0	0	80	100%
2	41	51.3	22	27.5	17	21.3	0	0	0	0	80	100%
3	34	42.5	29	36.3	16	20.0	1	1.3	0	0	80	100%
4	39	48.8	22	27.5	18	22.5	1	1.3	0	0	80	100%
5	41	51.3	24	30.0	14	17.5	1	1.3	0	0	80	100%

6	40	50.0	25	31.3	15	18.8	0	0	0	0	80	100%
7	42	52.5	24	30.0	13	16.3	1	1.3	0	0	80	100%
8	38	47.5	27	33.8	15	18.8	0	0	0	0	80	100%

Sumber : Data Penelitian Diolah 2024

Dari tabel 4.6 diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Jawaban responden rutin mencatat dan memantau pengeluaran harian , mayoritas menjawab “sangat setuju” sebanyak 39 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 48.8%.
2. Jawaban responden tentang sering berdiskusi dengan teman atau keluarga tentang perencanaan keuangan, mayoritas menjawab “sangat setuju” sebanyak 41 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 51.3%.
3. Jawaban responden tentang memiliki minat yang kuat dalam belajar tentang pengelolaan keuangan, mayoritas menjawab “sangat setuju” sebanyak 34 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 42.5%.
4. Jawaban responden tentang memiliki minat untuk mengembangkan keterampilan mengelola keuangan yang lebih baik, mayoritas menjawab “sangat setuju” sebanyak 39 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 48.8%.
5. Jawaban responden tentang percaya diri dalam membuat keputusan keuangan yang tepat, mayoritas menjawab “sangat setuju” sebanyak 41 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 51.3%.
6. Jawaban responden tentang menghargai pendapat orang lain tentang cara terbaik mengelola keuangan, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 40 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 50.0%.
7. Jawaban responden tentang bertanggung jawab terhadap setiap keputusan keuangan yang saya ambil, mayoritas menjawab “sangat” sebanyak 42 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 52.5%.

8. Jawaban responden tentang berusaha untuk tidak boros dan menghindari pengeluaran yang tidak perlu, mayoritas menjawab “sangat setuju” sebanyak 38 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 47.5%.

4.1.3.4 Locus of Control

Berikut ini merupakan deskripsi atau penyajian data dari penelitian variabel sikap keuangan yang dirangkum dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 4. 6
Skor Angket Untuk Variabel Locus Of Control (X3)

No.	Jawaban X3											
	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	34	42.5	27	33.8	17	21.3	2	2.5	0	0	80	100%
2	35	43.8	28	35.0	15	18.8	2	2.5	0	0	80	100%
3	33	41.3	30	37.5	17	21.3	0	0	0	0	80	100%
4	31	38.8	47	58.8	12	15.0	2	2.5	0	0	80	100%
5	39	48.8	25	31.3	14	17.5	2	2.5	0	0	80	100%
6	36	45.0	27	33.8	17	21.3	0	0	0	0	80	100%
7	38	47.5	36	45.0	16	20.0	0	0	0	0	80	100%
8	37	46.3	28	35.0	15	18.8	0	0	0	0	80	100%

Sumber : Data Penelitian Diolah 2024

Dari tabel 4.7 diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Jawaban responden tentang percaya keputusan keuangan saya bergantung pada kemampuan dan tindakan saya sendiri, mayoritas menjawab “sangat setuju” sebanyak 34 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 42.5%.
2. Jawaban responden tentang merasa memiliki kendali atas cara saya mengelola uang dan keuangan sendiri, mayoritas menjawab “sangat setuju” sebanyak 35 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 43.8%.
3. awaban responden tentang opitimis usaha saya dalam mengelola keuangan akan menghasilkan hasil yang baik, mayoritas menjawab “sangat setuju” sebanyak 33 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 41.3%.

4. Jawaban responden tentang yakin masa depan keuangan saya dipengaruhi oleh tindakan dan keputusan saya saat ini, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 31 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 38.8%.
5. Jawaban responden tentang pencapaian dalam keuangan memberikan saya kepuasan pribadi dan rasa bangga, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 39 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 48.8%.
6. Jawaban responden tentang merasa mendapatkan manfaat langsung saat berhasil mengelola keuangan, mayoritas menjawab “sangat setuju” sebanyak 36 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 45.0%.
7. Jawaban responden tentang percaya situasi keuangan saya banyak dipengaruhi oleh faktor diluar kendali saya, mayoritas menjawab “sangat setuju” sebanyak 38 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 47.5%.
8. Jawaban responden tentang mampu mengatasi tantangan keuangan dengan sikap positif dan Solusi kreatif, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 37 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 46.3%.

4.1.3.5 Sikap Keuangan

Berikut ini merupakan deskripsi atau penyajian data dari penelitian variabel efikasi diri yang dirangkum dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4. 7
Skor Angket Untuk Variabel Sikap Keuangan (Z)

No.	Jawaban X4											
	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	44	55.0	22	27.5	14	17.5	0	0	0	0	80	100%
2	42	52.5	24	30.0	14	17.5	0	0	0	0	80	100%
3	42	52.5	23	28.8	15	18.8	0	0	0	0	80	100%
4	44	55.0	23	28.8	13	16.3	0	0	0	0	80	100%
5	43	53.8	24	30.0	13	16.3	0	0	0	0	80	100%

6	42	52.5	25	31.3	13	16.3	0	0	0	0	80	100%
---	----	------	----	------	----	------	---	---	---	---	----	------

Sumber : Data Penelitian Diolah 2024

Dari tabel 4.9 diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Jawaban responden tentang rutin menyisihkan sebagian dari penghasilan saya untuk ditabung, mayoritas menjawab “sangat setuju” sebanyak 44 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 55.0%.
2. Jawaban responden tentang memiliki tujuan keuangan yang jelas dalam menabung, mayoritas menjawab “sangat setuju” sebanyak 42 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 52.5%
3. Jawaban responden tentang rutin menyisihkan sebagian dari penghasilan saya untuk ditabung, mayoritas menjawab “sangat setuju” sebanyak 42 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 52.5%.
4. Jawaban responden tentang Menabung merupakan prioritas utama dalam perencanaan keuangan saya, mayoritas menjawab “sangat setuju” sebanyak 44 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 55.0%.
5. Jawaban responden tentang sering membandingkan harga sebelum membeli sesuatu, mayoritas menjawab “sangat setuju” sebanyak 43 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 53.8%.
6. Jawaban responden tentang a lebih memilih untuk menghemat uang daripada membelanjakannya untuk hal-hal yang tidak perlu, mayoritas menjawab “sangat setuju” sebanyak 42 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 52.5%.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Analisis Outer Model

Evaluasi terhadap model pengukuran indikator meliputi pemeriksaan individual *item reliability*, *internal consistency* atau *composite reliability*, *average*

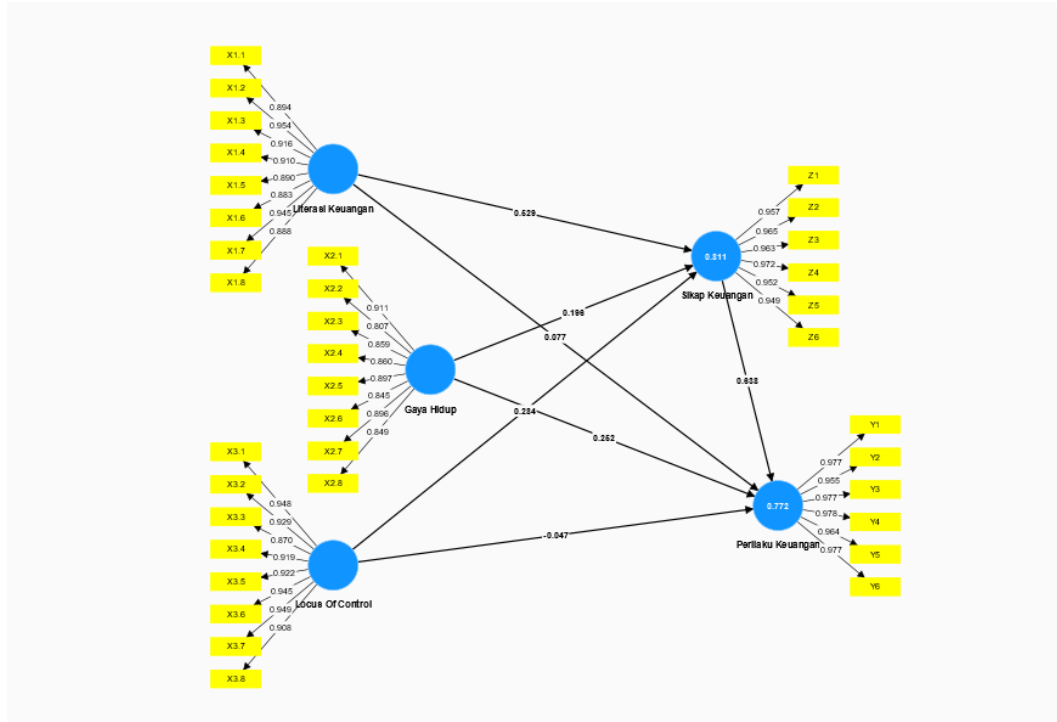
variance extracted, dan *discriminant validity*. Ketiga pengukuran pertama dikelompokkan dalam *convergent validity*.

4.2.1.1 Convergent Validity

Convergent validity terdiri dari tiga pengujian yaitu *reliability item* (validitas tiap indikator), *composite reliability*, dan *average variance extracted (AVE)*. *Convergent validity* digunakan untuk mengukur seberapa besar indikator yang ada dapat menerangkan dimensi. Artinya semakin besar *convergent validity* maka semakin besar kemampuan dimensi tersebut dalam menerapkan variabel latennya.

1. Reliability Item

Item reliabilitas atau biasa kita sebut dengan validitas indikator. Pengujian terhadap *reability item* (validitas indikator) dapat dilihat dari nilai *loading factor (standardized loading)*. Nilai loading faktor ini merupakan besarnya korelasi antara antara setiap indikator dan konstraknya. Menurut (Chin, 2012) Nilai *loading factor* diatas 0,7 dapat dikatakan ideal, artinya bahwa indikator tersebut dapat dikatakan valid sebagai indikator untuk mengukur konstruk. Meskipun demikian, menurut (Ghozali, 2020) nilai *standardized loading factor* diatas 0,5 dapat diterima. Sedangkan nilai *standardized loading factor* dibawah 0,5 dapat dikeluarkan dari model. Berikut adalah nilai *reability item* yang dapat dilihat pada kolom *standardized loading*:



Gambar 4. 1 Standardized Loading Factor dan Inter Model

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa seluruh loading bernilai lebih dari 0,5 sehingga tidak perlu disisihkan. Dengan demikian, tiap indikator telah valid untuk menjelaskan masing-masing laten variabelnya yaitu kualitas produk, harga, distribusi, *brand image*, keputusan pembelian dan kepuasan konsumen.

2. Composite Reliability

Statistik yang digunakan dalam *composite reliability* atau reliabilitas konstruk adalah cronbach's alpha dan D.G rho (PCA). *Cronbach's alpha* mengukur batas bawah nilai reliabilitas suatu konstruk sedangkan *composite reliability* mengukur nilai sesungguhnya reliabilitas suatu konstruk. Menurut (Ghozali, 2020) *Rule of thumb* yang digunakan untuk nilai *composite reliability* lebih besar dari 0,70 serta nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,70, dengan pengukuran tersebut apabila nilai yang dicapai adalah $> 0,60$ maka dapat dikatakan bahwa konstruk tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi.

Tabel 4. 8
Hasil *Composite Reliability*

	Composite Reliability
Sikap Keuangan	0.986
Literasi Keuangan	0.975
Gaya Hidup	0.960
Perilaku Keuangan	0.990
Locus Of Control	0.979

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2023

Berdasarkan tabel 4.10 di atas menunjukkan bahwa nilai *composite reliability* untuk sikap keuangan sebesar 0,986; literasi keuangan sebesar 0,975; gaya hidup sebesar 0,960; perilaku keuangan sebesar 0,990; *locus of control* sebesar 0,979. Kelima laten memperoleh nilai *composite reliability* diatas 0,70 sehingga dapat dikatakan seluruh faktor memiliki reabilitas atau keterandalan yang baik sebagai alat ukur.

Average Variance Extracted (AVE) menggambarkan besaran *variance* yang mampu dijelaskan oleh item-item dibandingkan dengan varian yang disebabkan oleh *error* pengukuran. Menurut (Ghozali, 2020) standar adalah bila nilai AVE diatas 0,5 maka dapat dikatakan bahwa konstruk memiliki *convergent validity* yang baik. Artinya variabel laten dapat menjelaskan rata-rata lebih dari setengah *variance* dari indikator-indikatornya.

Tabel 4. 9
Hasil *Average Variance Extracted* (AVE)

	Average Variance Extracted (AVE)
Sikap Keuangan	0.921
Literasi Keuangan	0.829
Gaya Hidup	0.750
Perilaku Keuangan	0.943
Locus Of Control	0.854

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2024

Berdasarkan tabel 4.11 di atas menunjukkan bahwa nilai AVE untuk sikap keuangan sebesar 0,921; literasi keuangan sebesar 0,829; gaya hidup

sebesar 0,750; perilaku keuangan sebesar 0,943; locus of control sebesar 0,854. Kelima variabel memiliki AVE yang berada diatas 0,5 sehingga konstruk memiliki *convergent validity* yang baik dimana variabel laten dapat menjelaskan rata-rata lebih dari setengah *variance* dari indikator-indikatornya.

4.2.1.2 *Discriminant Validity*

Pemeriksaan *discriminant validity* dari model pengukuran reflektif yang dinilai berdasarkan *cross loading* dan membandingkan antara nilai AVE dengan kuadrat korelasi antarkonstruk. Menurut (Ghozali, 2020) ukuran *cross loading* adalah adalah membandingkan korelasi indikator dengan konstraknya dan konstruk dari blok lain. *Discriminant validity* yang baik akan mampu menjelaskan variabel indikatornya lebih tinggi dibandingkan dengan menjelaskan varian dari indikator konstruk yang lain. Berikut adalah nilai *discriminant validity* untuk masing-masing indikator.

Tabel 4. 10
Discriminant Validity

	Literasi Keuangan	Gaya Hidup	Locus Of Control	Perilaku Keuangan	Sikap Keuangan
X1.1	0.894	0.699	0.564	0.740	0.814
X1.2	0.954	0.692	0.589	0.715	0.793
X1.3	0.916	0.675	0.559	0.692	0.724
X1.4	0.910	0.680	0.593	0.723	0.758
X1.5	0.890	0.500	0.529	0.623	0.724
X1.6	0.883	0.531	0.511	0.646	0.738
X1.7	0.945	0.620	0.595	0.678	0.782
X1.8	0.888	0.601	0.520	0.687	0.759
X2.1	0.562	0.911	0.672	0.660	0.648
X2.2	0.614	0.807	0.570	0.713	0.728
X2.3	0.613	0.859	0.783	0.657	0.676
X2.4	0.633	0.860	0.661	0.667	0.729
X2.5	0.555	0.897	0.658	0.637	0.644
X2.6	0.507	0.845	0.637	0.580	0.563
X2.7	0.559	0.896	0.723	0.686	0.661
X2.8	0.703	0.849	0.651	0.687	0.720
X3.1	0.586	0.710	0.948	0.594	0.685
X3.2	0.601	0.739	0.929	0.669	0.749

X3.3	0.518	0.618	0.870	0.636	0.622
X3.4	0.599	0.773	0.919	0.636	0.715
X3.5	0.590	0.739	0.922	0.631	0.713
X3.6	0.531	0.703	0.945	0.584	0.675
X3.7	0.537	0.725	0.949	0.623	0.695
X3.8	0.563	0.701	0.908	0.649	0.748
Y1.1	0.777	0.746	0.685	0.977	0.846
Y1.2	0.696	0.729	0.649	0.955	0.782
Y1.3	0.726	0.731	0.657	0.977	0.868
Y1.4	0.749	0.740	0.659	0.978	0.879
Y1.5	0.725	0.784	0.677	0.964	0.832
Y1.6	0.738	0.739	0.638	0.977	0.825
Z1.1	0.775	0.747	0.758	0.773	0.957
Z1.2	0.807	0.760	0.746	0.850	0.965
Z1.3	0.780	0.758	0.720	0.828	0.963
Z1.4	0.830	0.743	0.732	0.801	0.972
Z1.5	0.735	0.741	0.729	0.855	0.952
Z1.6	0.891	0.740	0.692	0.865	0.949

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2024

Berdasarkan tabel 4.10 di atas menunjukkan bahwa nilai *discriminant validity* atau *loading factor* untuk tiap variabel memiliki korelasi yang lebih tinggi dengan variabelnya dibandingkan dengan variabel lainnya. Dari hasil yang diperoleh tersebut dapat dinyatakan bahwa indikator-indikator yang baik dalam Menyusun variabelnya masing-masing. Selain nilai cross loadings yang diamati, *discriminant validity* juga dapat diketahui melalui metode lainnya yaitu dengan melihat nilai Average Variance Extrated (AVE) untuk masing-masing indikator, syaratnya nilai harus > 0.5 .

4.2.2 Analisis Inner Model

4.2.2.1 Uji Kebaikan Model (*Goodness Of Fit*)

Untuk memvalidasi model struktural secara keseluruhan digunakan *Goodness of Fit* (GoF). GoF indeks merupakan ukuran tunggal untuk memvalidasi performa gabungan antara model pengukuran dan model struktural. Nilai GoF ini diperoleh dari akar kuadrat dari nilai rata-rata *average communalities index* (AVE) dikalikan dengan nilai R² model. Nilai GoF terbentang antara 0 sd 1

dengan interpretasi nilai-nilai : 0.1 (Gof kecil), 0,25 (GoF moderate), dan 0.36 (GoF besar) (Ghozali, 2020). Semakin tinggi nilai GoF, maka model dapat dikatakan semakin baik atau semakin fit dengan data. Berikut adalah hasil perhitungan *goodness of fit* model

Tabel 4. 11
Hasil *Average Communalities Index*

Variabel	AVE	R Square
Sikap Keuangan	0.921	0.811
Literasi Keuangan	0.829	
Gaya Hidup	0.750	
Perilaku Keuangan	0.943	0.772
<i>Locus Of Control</i>	0.854	
Rata-rata	0.859	0.811
GOF	0.914	

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2024

$$\text{Gof} = \sqrt{(\text{Rata} - \text{rata AVE}) \times (\text{Rata} - \text{rata R} - \text{Square})}$$

$$\text{Gof} = \sqrt{(0.859) \times (0.811)}$$

$$\text{Gof} = \sqrt{0.834655}$$

$$\text{Gof} = 0.913594549$$

Berdasarkan Tabel 4.13 dan perhitungan di atas hasil rata-rata communalities adalah 0,914 Nilai ini selanjutnya dikalikan dengan R^2 dan diakarkan. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai GoF sebesar 0,914 lebih dari 0,36 sehingga dikategorikan sebagai GoF besar, artinya bahwa model sangat baik (memiliki kemampuan yang tinggi) dalam menjelaskan data empiris.

4.2.2.2 Uji Koefisien Determinasi (*R-Square*)

R-square adalah ukuran proporsi variasi nilai yang dipengaruhi (endogen) yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya (eksogen) ini berguna untuk memprediksi apakah model adalah baik/buruk. Menurut

(Juliandi, 2018) hasil *r-square* untuk variabel laten endogen sebesar 0,75 mengindikasikan bahwa model tersebut adalah substansial (baik); 0,50 mengindikasikan bahwa model tersebut adalah moderat (sedang) dan 0,25 mengindikasikan bahwa model tersebut adalah lemah (buruk) Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan program smartPLS 4.0, diperoleh nilai *R-Square* yang dapat dilihat pada gambar dan tabel berikut:

Tabel 4. 12
Hasil R²

	R Square	R Square Adjusted
Sikap Keuangan	0.811	0.804
Perilaku Keuangan	0.772	0.759

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2024

Dari tabel di atas 4.14 diketahui bahwa pengaruh literasi keuangan, *lifestyle hedonis*, *locus of control* dan sikap keuangan terhadap perilaku keuangan dengan nilai *r-square* 0,828 mengindikasikan bahwa variasi nilai perilaku keuangan mampu dijelaskan oleh variasi nilai literasi keuangan, *lifestyle hedonis*, *locus of control* dan sikap keuangan sebesar 82.8% atau dengan kata lain bahwa model tersebut adalah substansial (baik), dan 17.2% dipengaruhi oleh variabel lain. Selanjutnya pengaruh literasi keuangan, *lifestyle hedonis* dan *locus of control* terhadap sikap keuangan dengan nilai *r-square* 0,777 mengindikasikan bahwa variasi nilai sikap keuangan mampu dijelaskan oleh variasi nilai literasi keuangan, *lifestyle hedonis* dan *locus of control* sebesar 77.7% atau dengan kata lain bahwa model tersebut adalah substansial (baik), dan 22.3% dipengaruhi oleh variabel lain.

4.2.2.3 Uji F^2 (*Size Effect / F-Square*)

F-Square adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relatif dari suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen). Menurut (Juliandi, 2018) Kriteria penarikan kesimpulan adalah jika nilai F^2 sebesar 0,02 maka terdapat efek yang kecil (lemah) dari variabel eksogen terhadap endogen, nilai F^2 sebesar 0,15 maka terdapat efek yang moderat (sedang) dari variabel eksogen terhadap endogen, nilai F^2 sebesar 0,35 maka terdapat efek yang besar (baik) dari variabel eksogen terhadap endogen. Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan program smartPLS 4.0, diperoleh nilai *F-Square* yang dapat dilihat pada gambar dan tabel berikut:

Tabel 4. 13
Nilai *F-Square*

	Sikap Keuangan	Perilaku Keuangan
Sikap Keuangan		0.336
Literasi Keuangan	0.755	0.008
Gaya Hidup	0.167	0.085
Perilaku Keuangan		
Locus Of control	0.067	0.003

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2023

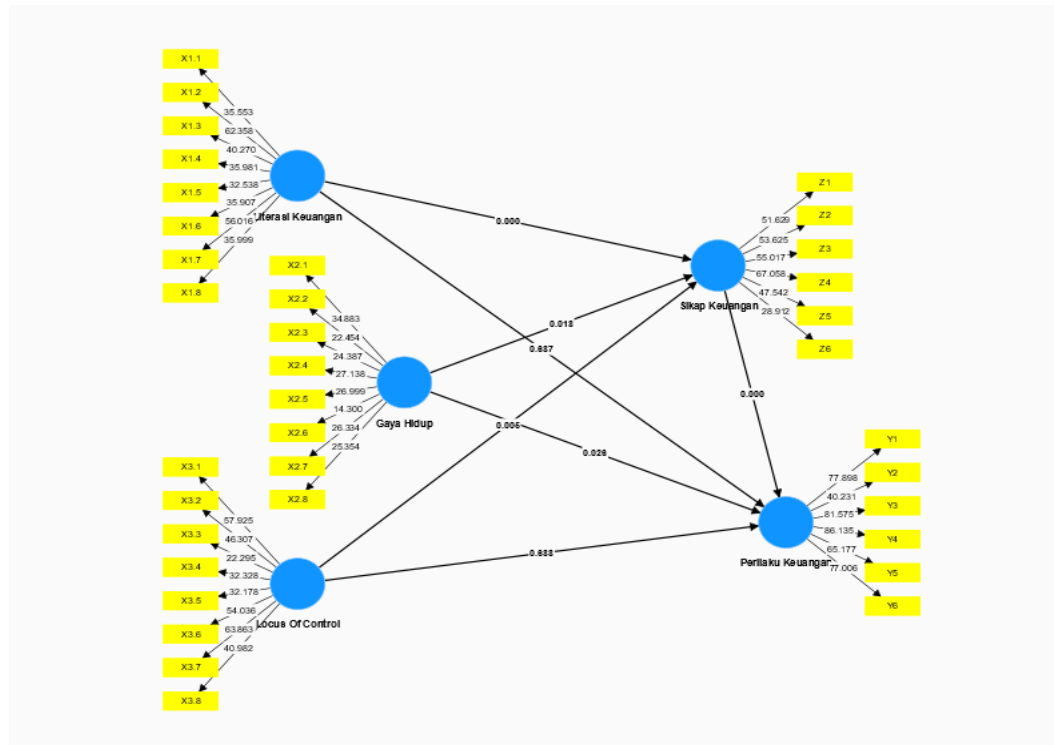
Berdasarkan tabel 4.13 di atas diketahui bahwa :

1. Pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku keuangan mempunyai memiliki nilai F^2 sebesar 0,336 mengindikasikan bahwa terdapat efek yang besar (sedang).
2. Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mempunyai memiliki nilai F^2 sebesar 0,008 mengindikasikan bahwa terdapat efek yang kecil (lemah).

3. Pengaruh gaya hidup terhadap perilaku keuangan mempunyai memiliki nilai F^2 sebesar 0,085 mengindikasikan bahwa terdapat efek yang kecil (lemah).
4. Pengaruh *locus of control* terhadap perilaku keuangan mempunyai memiliki nilai F^2 sebesar 0,003 mengindikasikan bahwa terdapat efek yang kecil (lemah).
5. Pengaruh literasi keuangan terhadap sikap keuangan mempunyai memiliki nilai F^2 sebesar 0,755 mengindikasikan bahwa terdapat efek yang moderat (baik).
6. Pengaruh gaya hidup terhadap efikasi diri mempunyai memiliki nilai F^2 sebesar 0.167 mengindikasikan bahwa terdapat efek yang moderat (sedang).
7. Pengaruh *locus of control* terhadap sikap keaungan mempunyai memiliki nilai F^2 sebesar 0,067 mengindikasikan bahwa terdapat efek yang besar (lemah).

4.2.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian ini adalah untuk menentukan koefisien jalur dari model struktural. Tujuannya adalah menguji signifikansi semua hubungan atau pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dibagi menjadi pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung. Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan program smartPLS 4.0, gambar hasil uji hipotesis pengaruh langsung dan tidak langsung dapat dilihat pada gambar *path coefficient* berikut ini:



Gambar 4. 2 Path Coefficient

4.2.3.1 Pengujian Hipotesis Pengaruh Langsung

Hasil uji hipotesis pengaruh langsung dapat dilihat pada tabel *path coefficient* berikut ini

**Tabel 4. 14
Path Coefficient**

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Literasi Keuangan -> Perilaku Keuangan	0.077	0.068	0.192	0.404	0.687
Literasi Keuangan -> Sikap Keuangan	0.529	0.530	0.094	5.598	0.018
Gaya Hidup -> Perilaku Keuangan	0.252	0.253	0.113	2.229	0.026
Gaya Hidup -> Sikap Keuangan	0.196	0.198	0.083	2.369	0.018
Locus Of Control -> Perilaku Keuangan	-0.047	-0.051	0.116	0.401	0.688
Locus Of Control -> Sikap Keuangan	0.284	0.282	0.102	2.785	0.005
Sikap Keuangan -> Perilaku Keuangan	0.638	0.653	0.168	3.793	0.000

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2024

Berdasarkan Tabel 4.14 dapat dinyatakan bahwa pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mempunyai koefisien jalur sebesar 0,077. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (p-values) sebesar $0,687 < 0,05$, berarti literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa angkatan 2020 jurusan manajemen fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Pengaruh literasi keuangan terhadap sikap keuangan mempunyai koefisien jalur sebesar 0,529. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (p-values) sebesar $0,018 < 0,05$, berarti literasi keuangan berpengaruh terhadap sikap keuangan pada mahasiswa angkatan 2020 jurusan manajemen fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Pengaruh gaya hidup terhadap perilaku keuangan mempunyai koefisien jalur sebesar 0,252. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (p-values) sebesar $0,026 < 0,05$, berarti gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa angkatan 2020 jurusan manajemen fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Pengaruh gaya hidup terhadap sikap keuangan mempunyai koefisien jalur sebesar 0,196. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (p-values) sebesar $0,018 < 0,05$, berarti gaya hidup berpengaruh terhadap sikap keuangan pada mahasiswa angkatan 2020 jurusan manajemen fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Pengaruh *locus of control* terhadap perilaku keuangan mempunyai koefisien jalur sebesar -0,047. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (p-values)

sebesar $0,688 < 0,05$, berarti sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa angkatan 2020 jurusan manajemen fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Pengaruh *locus of control* terhadap sikap keuangan mempunyai koefisien jalur sebesar 0,284. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (p-values) sebesar $0,005 < 0,05$, berarti sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap sikap keuangan pada mahasiswa angkatan 2020 jurusan manajemen fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku keuangan mempunyai koefisien jalur sebesar 0,638. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (p-values) sebesar $0,000 < 0,05$, berarti sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa angkatan 2020 jurusan manajemen fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4.2.3.2 Pengujian Secara Tidak Langsung

Adapun pengaruh tidak langsung diantara variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini dapat dikemukakan adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 15
Specific Indirect Effects

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ((O/STDEV))	P Values
Literasi Keuangan -> Sikap Keuangan -> Perilaku Keuangan	0.338	0.349	0.121	2.780	0.005
Gaya Hidup -> Sikap Keuangan -> Perilaku Keuangan	0.125	0.127	0.061	2.051	0.040
Locus Of Control -> Sikap Keuangan -> Perilaku Keuangan	0.181	0.182	0.079	2.302	0.021

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2023

Berdasarkan Tabel 4.15 dapat dinyatakan bahwa pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan melalui sikap keuangan mempunyai koefisien jalur sebesar 0,338. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (p-values) sebesar $0,005 < 0,05$, berarti literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan melalui sikap keuangan pada mahasiswa angkatan 2020 jurusan manajemen fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Pengaruh variabel gaya hidup terhadap perilaku keuangan melalui sikap keuangan mempunyai koefisien jalur sebesar 0,125. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (p-values) sebesar $0,040 < 0,05$, berarti gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan melalui sikap keuangan pada mahasiswa angkatan 2020 jurusan manajemen fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Pengaruh tidak langsung *locus of control* terhadap perilaku keuangan melalui sikap keuangan mempunyai koefisien jalur sebesar 0,181. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (p-values) sebesar $0,021 < 0,05$, berarti *locus of control* berpengaruh terhadap perilaku keuangan melalui sikap keuangan pada mahasiswa angkatan 2020 jurusan manajemen fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4.2.4 Pembahasan

Hasil temuan dalam penelitian ini adalah mengenai hasil temuan penelitian ini terhadap kesesuaian teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan

untuk mengatasi hal-hal tersebut. Berikut ini ada tujuh bagian utama yang akan dibahas dalam analisis hasil temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1.2.4.1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Dari hasil analisis uji hipotesis diperoleh koefisien jalur pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan sebesar 0,077. Nilai probabilitas (p-value) pengaruh ini sebesar 0,687 dan 0,05 yang berarti literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

literasi keuangan tidak selalu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan individu. Meskipun individu mungkin memiliki pengetahuan yang cukup tentang konsep keuangan, hal itu tidak selalu berdampak langsung pada keputusan finansial yang bijaksana. Beberapa faktor lain, seperti sikap keuangan, pengaruh budaya, atau faktor psikologis, mungkin memainkan peran yang lebih besar dalam membentuk perilaku keuangan seseorang.

Meskipun meningkatnya literasi keuangan dapat memberikan dasar yang kuat bagi individu untuk membuat keputusan keuangan yang bijaksana, namun keputusan finansial sering kali dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti emosi, kebiasaan, atau tekanan social (Lusardi & Mitchell, 2011b).

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya (Ratna Sari & Listiadi, 2021), (Gahagho et al., 2021) dan (Hariyani, 2024) menyimpulkan bahwa literasi keuangan tidak mempunyai hubungan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

1.2.4.2. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan

Dari hasil analisis uji hipotesis diperoleh koefisien jalur pengaruh pengalaman keuangan terhadap perilaku keuangan sebesar 0,252. Nilai probabilitas (p-value) pengaruh ini sebesar 0,026 dan 0,05 yang berarti gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Menurut Susanto, (2013) dalam penelitiannya gaya hidup didefinisikan sebagai pola hidup seseorang didunia yang ekspesikan dalam aktivitas, minat dan opininya dalam arti bahaw secara umum gaya hidup seseorang dapat dilihat dari aktivitas rutin yang dilakukan, apa yang mereka pikirkan tentang dirinya sendiri dan juga dunia luar.

Gaya hidup dipandang sebagai karakteristik atas kedudukan atau posisi seseorang yang dapat dilihat dari tingkah lakunya yang terus menuruti perubahan fashion yang termasuk dalam unsur utama kelangsingan hidup. Bahkan gaya hidup menjadi lebih diutamakan dari pada kebutuhan dasar (Pulungan et al., 2018).

Seseorang dipengaruhi oleh dorongan internal untuk mencari kesenangan dan menghindari ketidaknyamanan. Keputusan keuangan mereka sering kali didorong oleh keinginan untuk memperoleh barang dan jasa yang memberikan kepuasan langsung, tanpa mempertimbangkan dampak jangka panjang terhadap kesejahteraan finansial mereka (Solomon, 2020) .

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Rohmanto et al., 2021); (Pulungan et al., 2018); (Sampoerno & Asandimitra, 2021) dan (Solomon, 2020) yang menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh pengaruh terhadap perilaku keuangan.

1.2.4.3. Pengaruh *Locus Of Control* Terhadap Perilaku Keuangan

Dari hasil analisis uji hipotesis diperoleh koefisien jalur pengaruh *locus of control* terhadap perilaku keuangan sebesar -0,047. Nilai probabilitas (p-value) pengaruh ini sebesar 0,688 dan 0,05 yang berarti *locus of control* tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Locus of control merupakan seseorang yang dapat mengontrol kejadian yang terjadi pada dirinya, baik itu kejadian baik atau buruk. Dengan memiliki *locos of control*, maka seseorang akan lebih mudah untuk mengontrol dirinya. Seseorang dengan tingkat *locus of control* yang baik, ia akan lebih bertanggung jawab atas perilaku keuangannya seperti berhemat, menabung, dan lebih teliti dalam mengelola keuangan (Fatmawati, 2021).

Locus of control sebagai suatu kepercayaan atau keyakinan seseorang yang berkaitan dengan kemampuan dan keterampilannya dalam mengendalikan diri atas berbagai peristiwa yang terjadi dengan kendali internal dan kendali eksternal kemudian mengambil tindakan untuk menentukan keberhasilan atau kegagalan (Prihartono & Asandimitra, 2018).

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Maris et al., 2021), (Maris et al., 2021) dan (Ida & Dwinta, 2010) yang menyatakan bahwa *locus of control* tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

1.2.4.4. Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Dari hasil analisis uji hipotesis diperoleh koefisien jalur pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku keuangan sebesar 0,638. Nilai probabilitas (p-value) pengaruh ini sebesar 0,000 dan 0,05 yang berarti sikap keuangan berpengaruh

signifikan terhadap perilaku keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Sikap keuangan mempengaruhi cara individu membuat keputusan keuangan dan bertindak dalam situasi keuangan. Sikap keuangan yang dimiliki oleh seseorang akan membantu dalam menentukan sikap dan perilaku mereka dalam hal keuangan, baik dalam hal manajemen keuangan, penganggaran keuangan pribadi, atau bagaimana keputusan seseorang mengenai bentuk investasi yang akan diambil (Ubaidillah & M.S, 2019). Sikap keuangan melibatkan pendapat, keadaan pikiran, dan penilaian seseorang terhadap keuangan, yang kemudian mencerminkan dalam perilaku dan sikap mereka terhadap keuangan (Rindivenessia & Fikri, 2021).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Rohmanto & Susanti, 2021), (Jufrizen & Ariza, 2022) dan (Syuliswati, 2020), yang menemukan bahwa sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

1.2.4.5. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Sikap Keuangan

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis diperoleh koefisien jalur pengaruh literasi keuangan terhadap sikap keuangan sebesar 0,529. Nilai probabilitas (p-value) pengaruh ini sebesar 0,018 dan 0,05 yang berarti literasi keuangan berpengaruh terhadap sikap keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Literasi keuangan mengacu pada kemampuan individu untuk memahami konsep dan produk keuangan, serta keterampilan untuk mengelola keuangan pribadi dengan bijaksana. Literasi keuangan mencakup pengetahuan tentang penganggaran, tabungan, investasi, dan pengelolaan utang. Individu yang memiliki literasi keuangan yang tinggi biasanya lebih percaya diri dalam mengambil

keputusan keuangan, memiliki pemahaman yang lebih baik tentang risiko keuangan, dan mampu merencanakan keuangan jangka panjang dengan lebih efektif.

Literasi keuangan sebagai pengetahuan dan pemahaman tentang konsep dan risiko keuangan, kemampuan, motivasi dan kepercayaan diri untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman yang tertata dalam membuat Keputusan yang efektif dalam konteks keuangan yang meningkat kesejahteraan keuangan Masyarakat dan individu serta memungkinkan ikut serta dalam kehidupan ekonomi (Jogiyanto, 2014).

Hasil temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Rahayu et al., 2020); (Pratama et al., 2019) dan (Setiawati et al., 2018) yang menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap sikap keuangan.

1.2.4.6. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Sikap Keuangan

Dari hasil analisis uji hipotesis, diperoleh koefisien jalur pengaruh gaya hidup terhadap sikap keuangan sebesar 0,196. Nilai probabilitas (p-value) pengaruh ini sebesar 0,018 dan 0,05 yang berarti gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap sikap keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Menurut Humris, (2014) gaya hidup mencerminkan keseluruhan pribadi yang berinteraksi dengan lingkungan. Gaya hidup atau Lifestyle adalah gambaran tingkah laku, pola dan cara hidup yang ditunjukkan bagaimana aktivitas seseorang, minat dan ketertarikan serta apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri sehingga membedakan statusnya dari orang lain dan lingkungan.

Gaya hidup adalah pola seseorang saat hidup didunia yang ditunjukkan melalui aktivitas (activity), ketertarikan (interest), dan pendapat (opinion) (Kotler & Keller, 2016). Gaya hidup seseorang dapat dilihat dari aktivitas sehari-hari yang mereka lakukan, apa yang dipikirkan terhadap segala hal di sekitarnya, seberapa jauh mereka peduli dengan hal-hal tersebut.

Jika seseorang memiliki gaya hidup tinggi, ia dapat menjelaskan bagaimana perilakunya ketika harus mengambil keputusan terhadap keuangannya. Jika seseorang dapat mengatur suatu pola pengeluaran uang mencerminkan pilihannya terhadap berbagai hal dan bagaimana menghabiskan waktu dan uangnya (Msarofah & Fauzan, 2023).

Hasil penelitian ini sejalan Penelitian sebelumnya oleh (Hidayat & Paramita, 2022); (Laga & Hizazi, 2023); (Dewi et al., 2021) dan (Syaliha et al., 2022) menemukan bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap sikap keuangan.

1.2.4.7. Pengaruh *Locus Of Control* Terhadap Sikap Keuangan

Dari hasil analisis uji hipotesis diperoleh koefisien jalur pengaruh locus of control ekonomi terhadap sikap keuangan sebesar 0,284. Nilai probabilitas (p-value) pengaruh ini sebesar 0,005 dan 0,05 yang berarti locus of control berpengaruh terhadap sikap keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Locus of Control merupakan cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa sebagai peristiwa yang dapat diramalkan, dan perilaku individu turut berperan didalamnya. Seseorang meyakini bahwa suatu keberhasilan atau kegagalan yang terjadi pada dirinya tergantung dari sikap, tanggung jawab pribadi dan merupakan hasil dari usahanya sendiri (Susanti, 2016).

Seseorang yang memiliki *Locus Of Control* Internal percaya bahwa peristiwa-peristiwa dalam hidupnya merupakan hasil dari dirinya atau perilakunya sendiri. Hal ini berarti bahwa didalam diri seseorang tersebut memiliki potensi yang besar untuk menentukan arah hidupnya, tidak peduli apakah faktor lingkungan akan mendukung atau tidak (Atikah & Kurniawan, 2020)

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Dwiastanti, 2017), (Suwarno et al., 2022) dan (Nugroho et al., 2018) yang menyatakan bahwa *locus of control* berpengaruh positif terhadap sikap keuangan.

1.2.4.8. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Melalui Sikap Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh koefisien jalur pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan melalui sikap keuangan sebesar 0,338. Nilai probabilitas (p-value) pengaruh ini sebesar 0,005 dan 0,05 yang berarti literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan melalui sikap keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Literasi keuangan merupakan kemampuan untuk menggunakan pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola sumber daya keuangan secara efektif sepanjang hidup. Individu dengan literasi keuangan yang baik lebih mungkin untuk mengadopsi perilaku keuangan yang sehat, seperti penganggaran, menabung untuk darurat, dan berinvestasi untuk masa depan (Huston, 2010).

literasi keuangan, sikap keuangan, dan perilaku keuangan saling terkait dan memengaruhi satu sama lain. Individu yang memiliki literasi keuangan yang tinggi dan sikap keuangan yang positif cenderung menunjukkan perilaku

keuangan yang lebih sehat dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, penting bagi individu untuk terus meningkatkan pemahaman mereka tentang keuangan dan mengembangkan sikap yang mendukung untuk mencapai kesejahteraan finansial yang lebih baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh (Lestari et al., 2018); (Herdjiono et al., 2016) serta (Firli et al., 2021) yang menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

1.2.4.9. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Melalui Sikap Keuangan

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis, diperoleh koefisien jalur pengaruh gaya hidup terhadap perilaku keuangan melalui sikap keuangan sebesar 0,125. Nilai probabilitas (p-value) pengaruh ini sebesar 0,040 dan 0,05 yang berarti gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan melalui sikap keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Gaya hidup pada konsumen Indonesia ditandai dengan tingginya konsumsi barang-barang mewah dan pengalaman yang menyenangkan. Konsumen dengan gaya hidup ini cenderung menghabiskan uang mereka untuk memperoleh kepuasan instan daripada menabung atau berinvestasi. gaya hidup hedonis dapat mengakibatkan pengeluaran yang tidak terkontrol dan perilaku keuangan yang boros. Hal ini sering kali menyebabkan masalah keuangan seperti utang yang berlebihan dan kurangnya Tabungan (Kusumawati, 2011).

Gaya hidup dapat memengaruhi perilaku keuangan individu melalui pengaruh terhadap sikap keuangan. Meskipun individu cenderung mengejar

kesenangan segera, memiliki sikap keuangan yang positif dapat membantu mereka membuat keputusan keuangan yang lebih bijaksana dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, penting bagi individu untuk memperhatikan sikap keuangan mereka dan melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai keseimbangan antara menikmati hidup dan merencanakan masa depan keuangan yang stabil.

Gaya hidup hedonis seringkali tidak mampu membedakan prioritas kebutuhan hidup, mereka lebih memprioritaskan kesenangan dalam hidup mereka. Banyak dari mereka yang belum mampu mengelola keuangan mereka dengan baik, namun mereka juga belum sepenuhnya mampu mengatur keuangan mereka dengan baik..

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya oleh (Setiyani et al., 2018); (Purwanti et al., 2019); (Widyakto et al., 2022) dan (Yuliana et al., 2020) yang menyatakan bahwa sikap gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan melalui sikap keuangan.

1.2.4.10. Pengaruh *Locus Of Control* Terhadap Perilaku Keuangan Melalui Sikap Keuangan

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis, koefisien jalur pengaruh *locus of control* terhadap perilaku keuangan melalui sikap keuangan adalah sebesar 0,181. Nilai probabilitas (p-value) pengaruh ini sebesar 0,021 dan 0,05 yang berarti *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan melalui sikap keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Locus of control adalah keyakinan individu mengenai sejauh mana mereka dapat mengendalikan peristiwa dalam kehidupan mereka. Dalam konteks keuangan, individu dengan *locus of control* internal percaya bahwa mereka dapat

mengelola keuangan mereka dengan baik melalui usaha dan keputusan mereka sendiri, sedangkan individu dengan locus of control eksternal merasa bahwa nasib, keberuntungan, atau faktor luar lainnya yang menentukan kondisi keuangan mereka (Nugraha, 2019). *Locus of control* berperan penting dalam cara seseorang memandang dan merespons kehidupan mereka, hubungannya dengan perilaku keuangan melalui sikap keuangan mungkin kompleks dan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor lainnya.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya oleh (adiwena et al., 2017); (Wulandari et al., 2018) dan (Susanti et al., 2020) yang menyatakan bahwa Locus of control tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan melalui sikap keuangan.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan adalah sebagai berikut.

1. Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara .
2. Gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. *Locus of control* tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Literasi keuangan berpengaruh terhadap sikap keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Gaya hidup berpengaruh terhadap sikap keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. *Locus of control* berpengaruh terhadap sikap keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

8. Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan dimediasi oleh sikap keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan dimediasi oleh sikap keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. *Locus of control* berpengaruh terhadap perilaku keuangan dimediasi oleh sikap keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran-saran yang dapat diberikan pada penelitian ini antara lain:

1. Pada mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang literasi keuangan dan menerapkan pengetahuan terkait keuangan yang dimilikinya untuk mengelola keuangan pribadi dengan baik.
2. Pada mahasiswa diharapkan mampu mengarahkan gaya hidup mereka kearah yang lebih positif seperti belajar bersama teman-teman dan tidak harus selalu pergi ke pusat perbelanjaan, jalan-jalan atau bahkan nongkrong untuk sekedar bertemu dengan teman-teman. Sehingga keuangan pribadi dapat dikelola lebih baik.
3. Pada mahasiswa diharapkan mampu memahami tentang pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang, konsisten pengeluaran, serta manfaat Tabungan dan investasi. Dengan *locus of control* yang lebih baik mahasiswa mungkin lebih mampu membuat keputusan keuangan yang baik.

4. Pada mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan perilaku keuangan dengan cara tetap menjaga sikap keuangannya dengan cara menyusun anggaran penerimaan dan pengeluaran uang setiap minggu atau bulannya. Hal ini akan membuat siklus keuangan teratur dan mahasiswa dapat melakukan perencanaan keuangan yang lebih baik kedepannya.
5. Pada mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan literasi keuangan dengan memahami prinsip-prinsip dasar keuangan, individu sehingga dapat mengembangkan sikap yang lebih bijaksana terhadap pengelolaan uang mereka, seperti menabung secara teratur, mengelola utang dengan baik, dan membuat keputusan investasi yang cerdas.
6. Pada mahasiswa diharapkan mampu mengurangi gaya hidup yang dapat mempengaruhi sikap keuangan seseorang dengan mendorong perilaku konsumtif dan pengeluaran yang tidak terencana. Individu yang cenderung menganut gaya hidup hedonist cenderung mengutamakan kesenangan yang dapat mengarah pada pengeluaran yang berlebihan, hutang, dan kurangnya perencanaan keuangan yang matang. Maka dari itu perlu mempertimbangkan dampak jangka panjang dari keputusan finansial mereka dan memprioritaskan kebutuhan finansial jangka panjang daripada keinginan jangka pendek.
7. Pada mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan kesadaran tentang *locus of control* mereka dan memperkuat keyakinan dalam kemampuan mereka mempengaruhi sikap keuangan dengan cara meyakinkan diri mengendalikan keadaan keuangan mereka sehingga keuangan dapat dikelola secara efektif.
8. Pada mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan literasi keuangan, sehingga dapat mengembangkan sikap yang lebih positif terhadap manajemen keuangan

mereka, seperti kepercayaan diri dalam membuat keputusan keuangan yang cerdas dan kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang. Sikap yang lebih positif ini kemudian dapat memotivasi individu untuk memiliki perilaku keuangan yang lebih baik seperti menabung dan berinvestasi.

9. Pada Mahasiswa diharapkan mengurangi gaya hidup yang cenderung mengalami perilaku keuangan yang kurang bijaksana, seperti pengeluaran yang impulsive. Dengan sikap keuangan yang positif kesadaran akan pentingnya menabung dan merencanakan keuangan lebih memiliki perilaku keuangan yang lebih baik
10. Pada Mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan kesadaran individu tentang pentingnya sikap keuangan yang positif dan bagaimana sikap tersebut dapat memengaruhi perilaku keuangan mereka.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi Perilaku Keuangan dalam penelitian ini hanya terdiri dari 4 variabel, yaitu literasi keuangan, gaya hidup, *locus of control* dan sikap keuangan sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi perilaku keuangan.
2. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan data Kuisisioner karena dikhawatirkan responden tidak benar-benar menjawab pernyataan dengan sungguh-sungguh dengan keadaan yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I. G., & Patricia, E. (2020). The effect of financial attitude, financial knowledge, and income on financial management behavior. *Tarumanagara International Conference on the Applications of Social Sciences and Humanities (TICASH 2019)*, 107–112.
- Adiwena, R. A., & Kartika, A. (2017). "Analisis Pengaruh Locus of Control terhadap Perilaku Keuangan dengan Sikap Keuangan sebagai Variabel Intervening pada Generasi Milenial." *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 19(1), 45-55.
- Afriani, R. I., & Kartika, R. (2021). Pengaruh Financial Knowledge Dan Locus Control Terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa Tingkat Akhir Jurusan Akuntansi Universitas Bina Bangsa. *Sains: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 13(2), 163–179.
- Ahmad, A. (2019). Dampak Locus Of Control, Sikap Keuangan, Pendapatan, dan Religiusitas terhadap Perilaku Keuangan. *Management and Accounting Expose*, 2(2), 105–115.
- Andarsari, P. R., & Ningtyas, M. N. (2019). The role of financial literacy on financial behavior. *Journal of Accounting and Business Education*, 4(1), 24–33.
- Andreapuspa, S., & Muhdiyanto, M. (2022). The Influence of Financial Knowledge and Lifestyle of Hedonism on Financial Management Behavior Through Locus of control as A Moderation Variable. *Prosiding University Research Colloquium*, 458–467.
- Andreas. (2019). *Manajemen Keuangan UMKM*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Anggipora, M. P. (2018). *Dasar-Dasar Pemasaran*. Edisi Kedua. Jakarta: Raja Grafindo.
- Arifin, A. Z., Anastasia, I., Siswanto, H. P., & Henny. (2019). The Effects of Financial Attitude, Locus of Control, and Income on Financial Behavior. 59–66.
- Arifin, A. Z., Anastasia, I., Siswanto, H. P., & Henny, H. (2017). The effects of financial attitude, locus of control, and income on financial behavior. *International Conference on Economic, Business, and Accounting*, 1(1), 92.
- Ariska, S. N., Jasman, J., & Asriany, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Teknologi dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perilaku Keuangan Mmahasiswa. Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Teknologi

- Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa, 7(3), 2662–2673.
- Arofah, A. A., & Kurniawati, R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Self-Efficacy Terhadap Perilaku Keuangan. *Perwira Journal of Economics & Business*, 1(1), 41–47.
- Arsanti, C., & Riyadi, S. (2018). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Perbanas Intsitute Fakultas Ekonomi dan Bisnis). *Perbanas Review*, 3(2).
- Aryani, R., & Khaddafi, M. (2021). The Effect Of Financial Knowledge And Personal Net Income On The Financial Behavior Of Malikussaleh University Employees With Locus Of Control As Moderating Variables. *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJEBAS)*, 1(1), 1–13.
- Atikah, A., & Kurniawan, R. R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, dan Financial Self Efficacy Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *JMB: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 10(2).
- Azizah, N. S. (2020). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup pada perilaku keuangan pada generasi milenial. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 92–101.
- Azwar, S. (2014). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Chen dan Volpe. (2011). *Literasi Keuangan*. Jakarta: Gramedia.
- Dayanti, F. K., Susyanti, J., & ABS, M. K. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha UMKM Fashion Di Kabupaten Malang. *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 9(13).
- Dewi, N. L. P. K., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2021). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup hedonisme, dan pendapatan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa unmas. *Emas*, 2(3).
- Dewi, W. (2016). *Teori dan pengukuran pengetahuan, sikap dan perilaku manusia*. Nuha Medika. 12.
- Dittmar, H. (2005). *The Social Psychology of Material Possessions: To Have is to Be*. St. Martin's Press.
- Dwiastanti, A. (2017). Analysis of financial knowledge and financial attitude on locus of control and financial management behavior. *MBR (Management and Business Review)*, 1(1), 1–8.
- Fatmawati, I. (2021). Pengaruh Lokus Pengendalian dan Pengetahuan Keuangan pada Perilaku Manajemen Keuangan Generasi Milenial dengan Moderasi Pendapatan. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 10(1), 58–71.

- Firli, A. R. (2017). "Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan melalui Sikap Keuangan pada Pelaku UMKM." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 22(3), 180-195.
- Gahagho, Y. D., Rotinsulu, T. O., & Mandei, D. (2021). Pengaruh literasi keuangan sikap keuangan dan sumber pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis unsrat dengan niat sebagai variabel intervening. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1).
- Ghozali, I. (2020). *Structural Equation Modeling Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gitman, L. J., Juchau, R., & Flanagan, J. (2015). *Principles of managerial finance*. Pearson Higher Education AU.
- Gunawan, A. (2022). *Monolograf Pengukuran Literasi Keuangan Syariah dan Literasi Keuangan*. Medan: UMSU Press.
- Gunawan, A., Pirai, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(2), 22–35.
- Gunawan, A., & Syakinah, U. (2022). Pengaruh Kontrol Diri Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Prosiding Seminar Nasional USM*, 3(1), 146–170.
- Hendry, H., Alvin, A., Sutiono, R., Permana, E. M., & Jordan, C. L. (2022). Pengaruh Pendapatan, Sikap Keuangan, dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan dengan Locus of Control sebagai variabel moderator (Studi Kasus pada Mahasiswa Pascasarjana Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia). *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 3(3), 968–980.
- Herdjiono, M. V. I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh financial attitude, financial knowledge, parental income terhadap financial management behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 9(3), 226–241.
- Hidajat, T. (2015). *Literasi keuangan*. Semarang: Stie Bank Bpd Jateng.
- Hidayat, A. S., & Paramita, R. A. S. (2022). The Analysis of Financial Literacy, Financial Attitude and Locus of Control Toward Financial Behavior on UNESA's Economic and Business Students. *Accounting and Finance Studies*, 2(3), 157–176.
- Humris, R. (2014). *Memahami Motif Dan Mengantisipasi Penyalahgunaan Wewenang Dalam Bisnis Perbankan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

- Huston, S. J. (2010). Measuring Financial Literacy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296-316.
- Ida, I. D. A., & Dwinta, C. Y. (2010). Pengaruh Locus Of Control, financial knowledge, income terhadap financial management behavior. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(3), 131–144.
- Irawati, R., & Kasemetan, S. L. E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal EMA*, 8(1), 32–42.
- Jannah, I. N., & Sylvia, I. (2020). Hubungan kelompok teman sebaya terhadap gaya hidup hedonisme pada mahasiswa. *Jurnal Perspektif*, 3(1), 187-200.
- Jogiyanto, H. M. (2014). *Analisa dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan. Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- Jufrizen, J., & Ariza, C. (2022). Mediation Role of Financial Attitude on The Influence of Financial Knowledge on Financial Behavior. *Journal Of Management Analytical and Solution (JoMAS)*, 2(3), 121-139.
- Jufrizen, J., & Lubis, A. S. P. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Kepemimpinan Transaksional terhadap Kinerja Pegawai Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Moderating. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 3(1), 41–59.
- Juliandi, A. (2018). Structural Equation Model Partial Least Square (Sem-Pls) Dengan SmartPLS. *Modul Pelatihan*, 14.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2015). *Metodelogi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. Medan: UMSU PRESS.
- Kenale Sada, Y. M. V. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(2), 86–99.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management (15th ed.)*. New Jersey: Pearson Pretice Hall, Inc
- Koto, M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *SOSEK: Jurnal Sosial Dan Ekonomi*, 3(1), 21–29.
- Kusnandar, D. L., & Kurniawan, D. (2018, September). Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Dalam Membentuk Perilaku Keuangan Keluarga Di Kota Tasikmalaya. In *Proceeding of International Conference Sustainable Competitive Advantage* (Vol. 8, No. 1).
- Kusumaningtuti Sandriharmy, S., & Setiawan, C. (2018). *Literasi dan inklusi keuangan Indonesia*. Rajawali Pers.

- Kusumawati, R. (2011). *Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Laga, A., & Hizazi, A. (2023). The Effect of Financial Literacy, Financial Attitude, Locus of Control, and Lifestyle on Financial Management Behavior (Case Study on Undergraduate Accounting Study Program Students Faculty of Economics and Business Jambi University). *Indonesian Journal of Economic & Management Sciences*, 1(4), 459–480.
- Lestari, F. R., & Iramani, R. (2018). "Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa dengan Sikap Keuangan sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 20(2), 76-84.
- Limaskrina, N. (2011). *Manajemen Pemasaran Teori dan. Aplikasi dalam Bisnis*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2007). Baby boomer retirement security: The roles of planning, financial literacy, and housing wealth. *Journal of Monetary Economics*, 54(1), 205–224.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2011). *Financial literacy and planning: Implications for retirement wellbeing* (No. w17078). National Bureau of Economic Research.
- Mankiw, N. G. (2018). *Pengantar Ekonomi. Edisi ke-2 Jilid 2*. Erlangga.
- Mirza, D. R. (2019). *Milenial Cerdas Finansial*. Bandung: IKAPI.
- Msarofah, M. U., & Fauzan, F. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(6), 8422–8433.
- Muhidia, S. C. U. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik. *Jurnal Manajerial*, 5(2), 58–65.
- Mukmin, M., Gunawan, A., Arif, M., & Jufrizen, J. (2021). Pengujian Konstruksi Literasi Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 22(2), 291–303.
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Andi.
- Nadzir, M., & Ingarianti, T. M. (2015, November). Psychological meaning of money dengan gaya hidup hedonis remaja di kota Malang. In *Seminar Psikologi & Kemanusiaan* (Vol. 1998, pp. 978-979).
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 138–144.

- Nasution, A. W., & Fatira, M. (2019). Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan Dan Perbankan Syariah. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(1), 40.
- Nugraha, R. (2019). "Analisis Pengaruh Locus of Control terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa." *Jurnal Manajemen Keuangan*, 24(3), 89-102.
- Nugroho, D., & Kusumawati, R. (2018). "Pengaruh Locus of Control terhadap Sikap Keuangan Mahasiswa: Studi Kasus di Universitas Negeri Jakarta." *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 20(2), 145-158.
- OJK. (2017). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017)*. Otoritas Jasa Keuangan
- Pankow, D. (2013). *Financial, Values, Attitudes and Goals*, North Dakota State University Fargo.
- Permata Sari, D. (2018). "Pengaruh Locus Of Control, Motivasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bank Nagari Cabang Simpang Empat Pasaman Barat." *Jurnal EKOBISTEK Fakultas Ekonomi*, 7(1), 9–18.
- Pranyoto, E. (2017). Faktor psikologi yang membentuk perilaku keuangan (behavioral finance) investor dalam transaksi saham pada pasar modal di Lampung. *Jurnal Gema*, 5(1 Februari), 691-702.
- Phares, E. J. (1984). *Introduction to Personality*. Colombus : Charles E Merrill.
- Pratama, A., & Wulandari, F. (2019). "Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Generasi Milenial: Studi Kasus di Kota XYZ." *Jurnal Manajemen Keuangan*, 12(2), 105-118.
- Priansa, D. J. (2017). *Perilaku konsumen dalam persaingan bisnis kontemporer*. Alfabeta.
- Prihartono, M. R. D., & Asandimitra, N. (2018). Analysis factors influencing financial management behaviour. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(8), 308–326.
- Pulungan, D. R., Koto, M., & Syahfitri, L. (2018). Pengaruh gaya hidup hedonis dan kecerdasan emosional terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Seminar Nasional Royal (SENAR)*, 1(1), 401–406.
- Pulungan, D. R., & Ndruru, A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Modal Sosial Terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa. Prosiding Seminar Bisnis Magister Manajemen (SAMBIS) 2019.
- Purwanti, E., & Asri, M. (2019). "Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan melalui Sikap Keuangan pada Generasi Milenial." *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 21(1), 78-89.

- Putri, L. P. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderating. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 772–778.
- Rachman, M. M. (2022). *Locus of Control Sebagai Pengendali Individu Karyawan Terhadap Kesuksesan*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Radiman, R., Wahyuni, S. F., & Rachma, Y. R. (2023). Factors Influencing Family Financial Management Behavior (Case Study in Housewives in Sei Suka District, Batu Bara). *Proceeding Medan International Conference on Economic and Business*, 1, 795–803.
- Rahayu, S., & Santoso, B. (2020). "Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Sikap dan Perilaku Keuangan Mahasiswa: Studi Kasus di Universitas ABC." *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Mahasiswa*, 8(1), 35-48.
- Rahmatia. (2016). *Kajian teoritis dan Empiris terhadap Pola dan Efisiensi Konsumsi*. Fakultas Ekonomi UNHAS.
- Rahmayanti, W., Nuryani, H. S., & Salam, A. (2019). Pengaruh sikap keuangan dan perilaku keuangan terhadap literasi keuangan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1).
- Rindivenessia, A., & Fikri, M. A. (2021). Peran Self-Efficacy dan Sikap Keuangan Sebagai Variabel Mediasi Pada Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan. *Derivatif: Jurnal Manajemen*, 15(1), 125–141.
- Robbins, S. P. (2008). *Perilaku Organisasi*. Erlangga.
- Rohmanto, F., & Susanti, A. (2021). Pengaruh literasi keuangan, lifestyle hedonis, dan sikap keuangan pribadi terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 8(1), 40–48.
- Rotter, J. B. (2016). *Generalized expectancies for internal versus external control of reinforcement*. *Psychological Monographs: General and Applied*, 80(6), 1–28.
- Saepuloh, A. (2019). Peran Mediasi Locus of Control pada Perilaku Keuangan. *Jurnal Manajerial*, 6(2), 64–100.
- Sampoerno, A. E., & Asandimitra, N. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Income, Hedonism Lifestyle, Self-Control, dan Risk Tolerance terhadap Financial Management Behavior pada Generasi Milenial Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3), 1002-1014.
- Sangadji, E. A., & S. (2017). *Perilaku Konsumen*. Andi.
- Sari, M., Irfan, I., Jufrizen, J., & Deli, L. (2020). Testing Model of Financial Management Ability of Small and Medium Enterprises (Smes). *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 10(3), 584–601.

- Schiffman dan Kanuk. (2015) *Perilaku Konsumen*. Jakarta: PT. INDEK.
- Setiyani, R., & Sugiarti, R. (2018). "Pengaruh Gaya Hidup Hedonis terhadap Perilaku Keuangan dengan Sikap Keuangan sebagai Variabel Mediasi pada Mahasiswa." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(2), 120-132.
- Setiawati, R., & Wahyuni, D. (2018). "Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Sikap Pengelolaan Keuangan pada Pekerja Swasta di Surabaya." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*, 15(3), 235-248.
- Setyowati, S. (2017). Analisis Pengaruh Locus Of Control dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 18(2), 129–139.
- Sholeh, B. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang. *Pekobis: Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis*, 4(2), 57.
- Sholihah, D. N., & Isbanah, Y. (2023). Pengaruh Financial Literacy, Financial Knowledge, Locus Of Control, Hedonisme Lifestyle Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa di Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 589–601.
- Siregar, Q. R., Jufrizen, J., & Simatupang, J. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pendapatan, dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Asahan. *Mandiri: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 44–49.
- Solomon, M. R. (2020). *Consumer behavior: Buying, having, and being*. Pearson.
- Sugiharti, R. (2018). *Masyarakat digital, gaya hidup dan subkultur*. Sulu Media.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suriani, S. (2022). *Financial Behavior*. Yayasan Kita Menulis.
- Susanti, A., & Ardyan, E. (2018). Tingkat pendidikan, literasi keuangan, dan perencanaan keuangan terhadap perilaku keuangan UMKM di Surakarta. *Telaah Bisnis*, 18(1).
- Susanti, A., & Herawati, A. (2019). "Locus of Control dan Perilaku Keuangan: Peran Sikap Keuangan sebagai Variabel Mediasi pada Mahasiswa." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 14(3), 210-220.
- Susanti, B. (2014). Pengaruh Locus Of Control, Equity Sensitivity, Ethical Sensitivity Dan Gender Terhadap Perilaku Etis Akuntan (Studi Empiris Kantor Akuntan Publik Wilayah Padang dan Pekanbaru). *Jurnal Akuntansi*, 2(3).
- Susanti, S. (2016). Pengaruh Locus of Control Internal Dan Pendapatan Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 4(1), 5–17.

- Susanto, A. S. (2013). Membuat segmentasi berdasarkan life style (gaya hidup). *Jurnal Jibeka*, 7(2), 1–6.
- Suwarno, S., Andrinaldo, A., Supriyanto, S., Kesuma, I. M., & Debsi, A. A. (2022). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Terhadap Financial Behavior Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Mediasi (Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Insan). *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 5(2), 2643–2657.
- Syaliha, A., Sutieman, E., Pasolo, M. R., & Pattiasina, V. (2022). The Effect of Financial Literacy, Life Style, Financial Attitude and Locus of Control to Financial Management Behavior. *PUBLIC POLICY (Jurnal Aplikasi Kebijakan Publik & Bisnis)*, 3(1), 52–71.
- Syuliswati, A. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Sikap Keuangan Sebagai Variabel Mediasi. *Seminar Nasional Gabungan Bidang Sosial*, 2(1).
- Thaler, R. H. (2015). *Misbehaving: The making of behavioral economics*. WW Norton & Company.
- Trimartati, N. (2014). Studi kasus tentang gaya hidup hedonisme mahasiswa bimbingan dan konseling Universitas Ahmad Dahlan. *Jurnal Psikopedagogia*, 3(1), 20–28.
- Ubaidillah, & M.S. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Sikap Keuangan Dan Self-Efficacy Sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Airlangga) (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).
- Utami, N. G. P., & Isbanah, Y. (2023). Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude, Financial Technology, Sefl-Control, dan Hedonic Lifestyle terhadap Financial Behavior pada Generasi Z di Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 506–521.
- Wahyuni, E. S., & Ramadhan, F. (2022). *Konsep Perilaku Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Era Digital*. CV. Tunggang Esti.
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., Jufrizen, J., Hafiz, M. S., & Gunawan, A. (2022). Model Praktik Manajemen Keuangan Pribadi Berbasis Literasi Keuangan, Orientasi Masa Depan dan Kecerdasan Spiritual pada Generasi “Y” Di Kota Medan. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1529-1539.
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., & Kinanti, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(1), 656-671.
- Wicaksono, D. (2015). *Teori Pembelajaran Bahasa (Suatu Catatan Singkat)*. Garudawacha.

- Widyakto, A., Liyana, Z. W., & Rinawati, T. (2022). The influence of financial literacy, financial attitudes, and lifestyle on financial behavior. *Diponegoro International Journal of Business*, 5(1), 33-46.
- Wulandari, E., & Rahmawati, N. (2018). "Pengaruh Locus of Control, Literasi Keuangan, dan Self-Control terhadap Perilaku Keuangan pada Karyawan." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 24(2), 112-123.
- Yuliana, N., & Wulandari, S. (2020). "Gaya Hidup Hedonis dan Pengaruhnya terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa melalui Sikap Keuangan." *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 12(2), 150-162.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi. *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1), 11–26.
- Zalmi, W. D., Syofyan, E., & Afriyenti, M. (2019). Pengaruh komitmen profesional, locus of control, dan sosialisasi antisipatif mahasiswa terhadap whistleblowing. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(1), 290-305.

LAMPIRAN

KUESIONER PENELITIAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kuesioner ini bertujuan untuk mendapatkan data dalam rangka penyelesaian skripsi penelitian mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Tujuan utama dari kuesioner ini adalah untuk mendapatkan hasil penelitian tentang pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan locus of control terhadap perilaku keuangan dimediasi oleh sikap keuangan pada mahasiswa jurusan manajemen fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah sumatera utara. Informasi yang terkumpul melalui survei ini akan membantu penulis dalam menyusun strategi yang tepat untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan locus of control terhadap perilaku keuangan dimediasi oleh sikap keuangan. Kerjasama saudara/i dalam memberikan masukan yang jujur dan apa adanya sangat membantu penulis.

Sebelum mengisi mohon dibaca dengan seksama petunjuk pengisian. Pastikan saudara/i mengerti dengan baik petunjuk pengisian tersebut sebelum memulai mengisi kuesioner ini. Jawablah apa adanya sesuai dengan persepsi dan informasi yang saudara/i miliki selama ini. Survei ini bukanlah tes sehingga tidak ada jawaban yang salah. Mohon saudara/i mengisi setiap butir pernyataan dalam survei ini agar hasilnya bisa di olah dan dianalisis dengan baik.

Kerahasiaan

Hasil kuesioner tidak akan disampaikan untuk dapat mengidentifikasi identitas responden. Kerahasiaan data responden secara individual dijamin.

Medan, Mei 2024

Wahyu Slamet Prasetyo

I. Identitas Responden

Nama Lengkap :

Umur : 21 22 23 >23

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

II. Petunjuk Menjawab Kuesioner

- A. Mohon dibaca dan dipahami tiap pernyataan dalam angket seraf di isi dengan lengkap, jujur dan sesuai situasi yang dirasakan.
- B. Beri tanda checklist (√) pada salah satu dari beberapa alternative jawaban yang paling sesuai pada tabel menurut pendapat saudara/i

Keterangan:

- 5. SS : Sangat Setuju
- 4. S : Setuju
- 3. KS : Kurang setuju
- 2. TS : Tidak Setuju
- 1. STS : Sangat Tidak Setuju

VARIABEL LITERASI KEUANGAN (X₁)		VARIABEL GAYA HIDUP (X₂)		VARIABEL LOCUS OF CONTROL (X₃)	
No	Item Indikator	No	Item Indikator	No	Item Indikator
1	General Knowledge	1	Aktivitas	1	Potensi perilaku
2	Saving and borrowing	2	Minat	2	Pengharapan
3	Insurance	3	Pandangan seseorang terhadap diri sendiri dan oranglain	3	Nilai penguatan
4	Invesment	4	Karakter-karakter dasar	4	Situasi psikologi

VARIABEL PERILAKU KEUANGAN (Y)		VARIABEL SIKAP KEUANGAN (Z)	
No	Item Indikator	No	Item Indikator
1	Perencanaan jangka panjang	1	Menabung
2	Konsisten pengeluaran	2	Anggaran
3	Tabungan dan investasi	3	Hemat

1. Variabel Literasi Keuanagn

NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
A	General Knowledge					
1	Saya memahami manfaat dan cara pengelolaan keuangan yang baik dan bijak					
2	Saya memahami konsep dasar pengelolaan keuangan pribadi, seperti anggaran dan pengeluaran					
B	Saving and Borrowing					
1	Saya mengerti pentingnya memiliki tabungan dana darurat					
2	Saya memahami risiko dan manfaat dari meminjam uang					
C	Insurance					
1	Saya mengerti pentingnya memiliki asuransi kesehatan					
2	Saya memahami perbedaan antara berbagai jenis asuransi					
D	Invesment					
1	Saya memahami berbagai jenis investasi					
2	Saya menyadari pentingnya berinvestasi untuk masa depan keuangan yang lebih baik					

2. Variabel Gaya Hidup (X₂)

NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
A	Aktifitas					
1	Saya rutin mencatat dan memantau pengeluaran harian saya					
2	Saya sering berdiskusi dengan teman atau keluarga tentang perencanaan keuangan					
B	Minat					
1	Saya memiliki minat yang kuat dalam belajar tentang pengelolaan keuangan					
2	Saya memiliki minat untuk mengembangkan keterampilan mengelola keuangan yang lebih baik					
C	Pandangan seseorang terhadap diri sendiri dan oranglain					
1	Saya merasa percaya diri dalam membuat keputusan keuangan yang tepat					
2	Saya menghargai pendapat orang lain tentang cara terbaik mengelola keuangan					
D	Karakter-karakter dasar					
1	Saya bertanggung jawab terhadap setiap keputusan keuangan yang saya ambil					
2	Saya berusaha untuk tidak boros dan menghindari pengeluaran yang tidak perlu					

3. Variabel Locus Of Control (X₃)

NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
A	Potensi perilaku					
1	Saya percaya bahwa keputusan keuangan saya bergantung pada kemampuan dan tindakan saya senediri					
2	Saya mersa memiliki kendali atas cara saya mengelola uang dan keuangan saya sendiri					
B	Pengharapan					
1	Saya optimis bahwa usaha saya dalam mengelola keuangan akan menghasilkan hasil yang baik					
2	Saya yakin bahwa masa depan keuangan saya akan dipengaruhi oleh tindakan dan keputusan saya saat ini					
C	Nilai penguatan					
1	Pencapaian dalam keuangan memberikan saya kepuasan pribadi dan rasa bangga					
2	Saya merasa mendapatkan manfaat langsung saat berhasil mengelola keuangan					
D	Situasi psikologi					
1	Saya percaya bahwa situasi keuangan saya banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berada diluar kendali saya					
2	Saya mampu mengatasi tantangn keuangan dengan sikap yang positif dan solusi yang kreatif					

4. Variabel Perilaku Keuangan (Y)

NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
A	Perencanaan jangka panjang					
1	Saya selalu membuat rancangan anggaran bulanan untuk mengelola pengeluaran saya					
2	Saya merasa penting untuk merencanakan keuangan masa depan saya					
B	Konsisten pengeluaran					
1	Saya menjaga pengeluaran saya agar tetap konsisten setiap bulannya					
2	Saya selalu mencatat semua pengeluaran saya untuk memastikan saya tidak melebihi anggaran					
C	Tabungan dan investasi					
1	Saya secara rutin menabung sebagian dari pengeluaran saya					
2	Saya tertarik untuk mempelajari bagaimana jenis investasi untuk masa depan keuangan saya					

5. Variabel Sikap Keuangan (Z)

NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
A	Menabung					
1	Saya rutin menyisihkan sebagian dari penghasilan saya untuk ditabung					
2	Saya memiliki tujuan keuangan yang jelas dalam menabung					
B	Anggaran					
1	Saya rutin menyisihkan sebagian dari penghasilan saya untuk ditabung					
2	Menabung merupakan prioritas utama dalam perencanaan keuangan saya					
C	Hemat					
1	Saya sering membandingkan harga sebelum membeli sesuatu					
2	Saya lebih memilih untuk menghemat uang daripada membelanjakannya untuk hal-hal yang tidak perlu					

42	3	2	2	2	3	3	2	3	20
43	4	4	4	4	4	4	4	4	32
44	4	4	4	4	4	4	4	4	32
45	5	5	5	5	5	5	5	5	40
46	3	2	2	2	3	3	2	3	20
47	4	4	4	4	4	4	4	4	32
48	5	5	5	5	5	5	5	5	40
49	5	5	5	5	5	5	5	5	40
50	5	5	5	5	5	5	5	5	40
51	3	2	2	2	3	3	2	3	20
52	3	2	2	2	3	3	2	3	20
53	4	3	4	4	3	4	3	3	28
54	4	5	5	5	3	3	4	5	34
55	3	3	3	4	4	3	3	4	27
56	4	3	3	4	4	2	2	2	24
57	3	3	4	4	3	3	3	3	26
58	4	4	4	4	5	5	5	4	35
59	4	3	4	3	3	3	4	3	27
60	5	5	5	5	5	5	5	5	40
61	3	3	3	3	3	3	3	3	24
62	5	5	5	5	5	5	5	5	40
63	5	5	5	5	5	5	5	5	40
64	5	5	5	5	5	5	5	4	39
65	3	3	3	5	5	3	5	5	32
66	5	5	5	5	5	5	5	5	40
67	4	4	4	4	4	4	4	4	32
68	5	5	5	5	5	5	5	5	40
69	3	2	2	2	3	3	2	3	20
70	3	3	2	3	3	2	3	3	22
71	5	5	5	5	5	5	5	5	40
72	4	4	4	4	4	4	4	4	32
73	5	5	5	5	5	5	5	5	40
74	3	3	3	3	4	4	3	3	26
75	4	4	4	4	4	4	4	4	32
76	4	4	4	4	4	4	4	4	32
77	5	5	5	5	5	5	5	5	40
78	2	2	3	3	2	3	3	3	21
79	5	5	5	5	5	5	5	5	40
80	4	4	5	4	5	5	5	4	36

No	Gaya Hidup								Total
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	40
2	5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	2	3	2	2	2	2	2	3	18
5	2	3	2	2	2	2	2	3	18
6	5	4	5	5	5	5	4	5	38
7	5	4	4	5	4	4	4	4	34
8	4	3	4	3	5	4	5	5	33
9	5	5	5	5	5	5	5	5	40
10	4	4	4	5	5	5	5	5	37
11	3	5	5	5	3	3	3	5	32
12	4	4	4	4	4	4	4	4	32
13	5	4	4	4	5	5	5	5	37
14	3	5	5	3	3	3	5	5	32
15	5	5	5	5	5	5	5	5	40
16	4	5	4	4	4	5	5	5	36
17	2	3	3	3	2	2	2	2	19
18	5	5	5	5	5	2	5	5	37
19	4	5	4	5	5	4	4	4	35
20	5	5	4	5	5	5	4	4	37
21	5	5	5	4	4	4	5	4	36
22	5	5	5	5	5	5	5	5	40
23	4	5	4	5	5	5	4	5	37
24	5	4	5	5	5	5	5	4	38
25	3	5	3	5	5	3	3	5	32
26	5	5	5	5	5	5	5	5	40
27	4	4	4	4	4	4	4	4	32
28	5	5	5	5	5	5	5	5	40
29	3	3	4	3	4	4	4	4	29
30	3	3	3	3	3	3	3	3	24
31	3	3	3	4	3	4	3	3	26
32	3	4	4	4	4	4	4	4	31
33	5	5	5	5	5	5	5	5	40
34	5	5	5	5	5	5	5	5	40
35	5	4	4	5	4	4	5	5	36
36	4	4	4	4	4	4	4	4	32
37	5	5	5	5	5	5	5	5	40
38	4	5	4	4	5	4	4	4	34
39	4	4	3	3	4	4	4	3	29
40	5	5	5	5	5	5	5	5	40
41	5	5	5	5	5	5	5	5	40
42	2	3	3	3	2	2	2	2	19

43	5	4	5	5	5	5	5	4	38
44	4	4	4	4	4	4	4	4	32
45	5	5	5	5	5	5	5	5	40
46	2	2	3	2	2	3	3	3	20
47	4	4	4	4	4	4	4	4	32
48	5	5	5	5	5	5	5	5	40
49	5	5	5	5	5	5	5	5	40
50	4	5	4	4	4	4	4	4	33
51	2	2	3	2	3	3	3	3	21
52	3	3	3	3	3	3	3	3	24
53	3	3	3	3	3	3	3	3	24
54	3	3	3	3	3	3	3	3	24
55	4	4	4	4	4	4	4	4	32
56	4	4	4	4	4	5	5	4	34
57	5	5	5	5	5	5	5	5	40
58	5	5	5	5	5	5	5	5	40
59	4	5	5	5	4	4	4	4	35
60	5	5	4	5	5	5	5	5	39
61	3	4	4	4	4	4	4	5	32
62	5	5	5	5	5	5	5	5	40
63	5	5	5	5	5	5	5	5	40
64	4	5	4	5	4	5	5	5	37
65	5	5	5	5	5	5	5	5	40
66	3	5	5	3	3	3	5	5	32
67	4	4	4	4	4	4	4	4	32
68	3	3	3	5	5	3	3	5	30
69	2	2	3	2	2	2	2	3	18
70	5	5	4	5	5	5	5	5	39
71	5	5	3	5	5	5	5	5	38
72	4	4	4	4	4	4	4	4	32
73	3	3	3	3	3	3	3	3	24
74	5	5	4	4	5	5	5	5	38
75	4	4	4	4	4	4	4	4	32
76	4	4	4	4	4	4	4	4	32
77	5	5	5	5	5	5	5	5	40
78	3	3	3	3	3	3	3	3	24
79	4	4	4	4	4	4	4	4	32
80	5	4	5	5	5	5	5	5	39

No	Perilaku Keuangan						Total
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	
1	5	5	5	5	5	5	30
2	5	5	5	5	5	5	30
3	5	5	5	5	5	5	30
4	3	3	3	3	3	3	18
5	3	3	3	3	3	3	18
6	4	4	4	4	5	4	25
7	5	5	5	5	5	5	30
8	5	5	5	5	5	5	30
9	5	5	5	5	5	5	30
10	5	5	5	5	5	5	30
11	5	5	5	5	5	5	30
12	4	4	4	4	4	4	24
13	4	4	4	4	4	4	24
14	5	5	5	5	5	5	30
15	5	5	5	5	5	5	30
16	5	5	5	5	5	5	30
17	3	3	3	3	3	3	18
18	4	4	4	4	5	4	25
19	5	5	5	5	5	5	30
20	5	5	5	5	5	5	30
21	5	5	5	5	5	5	30
22	5	5	5	5	5	5	30
23	4	4	4	4	4	4	24
24	4	4	4	4	4	4	24
25	5	5	5	5	5	5	30
26	5	5	5	5	5	5	30
27	4	4	4	4	4	4	24
28	5	5	5	5	5	5	30
29	3	3	3	3	3	3	18
30	3	3	3	3	3	3	18
31	4	4	4	4	4	4	24
32	4	4	4	4	4	4	24
33	5	5	5	5	5	5	30
34	5	5	5	5	5	5	30
35	5	5	5	5	5	5	30
36	4	4	4	4	4	4	24
37	5	5	5	5	5	5	30
38	5	5	5	5	5	5	30
39	4	4	4	4	4	4	24
40	5	5	5	5	5	5	30
41	5	5	5	5	5	5	30
42	3	3	3	3	3	3	18

43	4	4	4	4	4	4	24
44	4	4	4	4	4	4	24
45	5	5	5	5	5	5	30
46	3	3	3	3	3	3	18
47	4	4	4	4	4	4	24
48	5	5	5	5	5	5	30
49	5	5	5	5	5	5	30
50	5	5	5	5	5	5	30
51	3	3	3	3	3	3	18
52	3	3	3	3	3	3	18
53	5	5	5	5	5	5	30
54	5	5	5	5	5	5	30
55	4	5	4	4	4	5	26
56	4	5	4	4	5	5	27
57	4	4	3	3	4	3	21
58	5	5	5	5	5	5	30
59	4	4	4	4	4	4	24
60	5	5	5	5	5	5	30
61	3	3	5	5	5	3	24
62	5	5	5	5	5	5	30
63	5	5	5	5	5	5	30
64	5	5	5	5	5	5	30
65	5	5	5	5	5	5	30
66	5	5	5	5	5	5	30
67	4	4	4	4	4	4	24
68	5	5	5	5	5	5	30
69	3	3	3	3	3	3	18
70	3	3	3	3	3	3	18
71	3	3	3	3	3	3	18
72	4	4	4	4	4	4	24
73	3	3	3	3	3	3	18
74	4	5	5	4	4	4	26
75	4	4	4	4	4	4	24
76	4	4	4	4	4	4	24
77	5	5	5	5	5	5	30
78	3	3	3	3	3	3	18
79	4	4	4	4	4	4	24
80	5	3	4	5	5	4	26

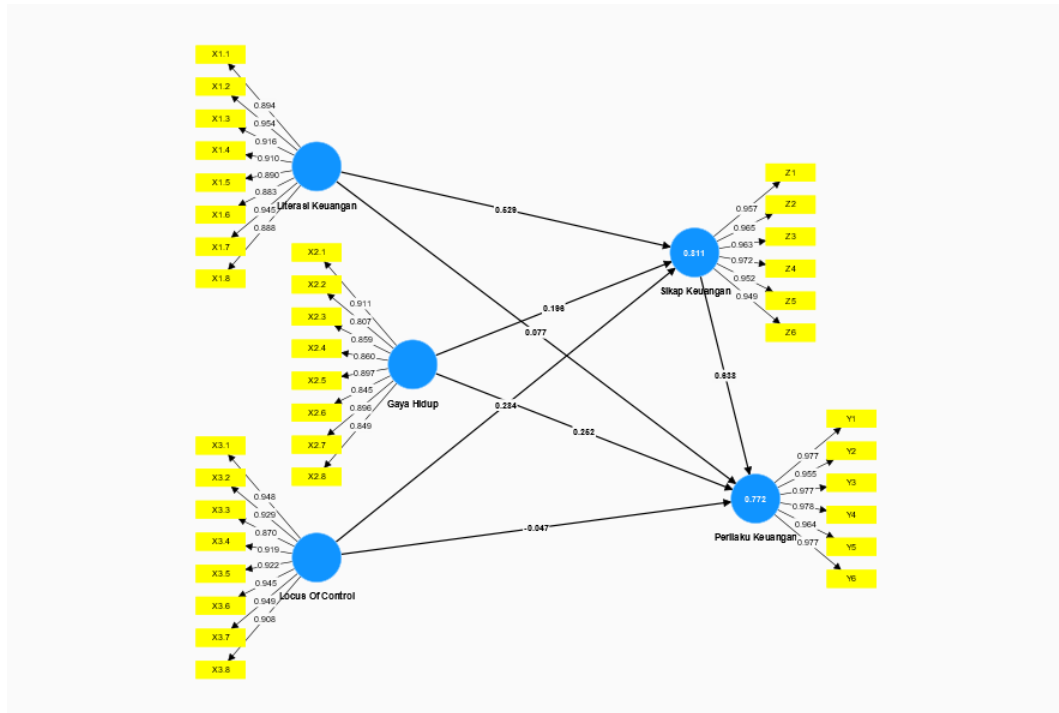
No	Sikap Keuangan						Total
	Z1	Z2	Z3	Z4	Z5	Z6	
1	5	5	5	5	5	5	30
2	5	5	5	5	5	5	30
3	5	5	5	5	5	5	30
4	3	3	3	3	3	3	18
5	3	3	3	3	3	3	18
6	4	4	4	4	4	4	24
7	5	5	5	5	5	5	30
8	5	5	5	5	5	5	30
9	5	5	5	5	5	5	30
10	5	5	5	5	5	5	30
11	5	5	5	5	5	5	30
12	4	4	4	4	4	4	24
13	4	4	4	4	4	4	24
14	5	5	5	5	5	5	30
15	5	5	5	5	5	5	30
16	5	5	5	5	5	5	30
17	3	3	3	3	3	3	18
18	4	4	4	4	4	4	24
19	5	5	5	5	5	5	30
20	5	5	5	5	4	5	29
21	5	5	5	5	5	5	30
22	5	5	5	5	5	5	30
23	4	4	4	4	4	4	24
24	4	4	4	4	4	4	24
25	5	5	5	5	5	5	30
26	5	5	5	5	5	5	30
27	4	4	4	4	4	4	24
28	5	5	5	5	5	5	30
29	3	3	3	3	3	3	18
30	3	3	3	3	3	3	18
31	4	5	5	5	5	5	29
32	4	4	4	4	4	4	24
33	5	5	5	5	5	5	30
34	5	5	5	5	5	5	30
35	5	5	5	5	5	5	30
36	4	4	4	4	4	4	24
37	5	5	5	5	5	5	30
38	5	5	5	5	5	5	30
39	4	4	4	4	4	4	24
40	5	5	5	5	5	5	30
41	5	5	5	5	5	5	30
42	3	3	3	3	3	3	18

43	4	4	4	4	4	4	24
44	4	4	4	4	4	4	24
45	5	5	5	5	5	5	30
46	3	3	3	3	3	3	18
47	4	4	4	4	4	4	24
48	5	5	5	5	5	5	30
49	5	5	5	5	5	5	30
50	5	5	5	5	5	5	30
51	3	3	3	3	3	3	18
52	3	3	3	3	3	3	18
53	4	4	4	4	5	4	25
54	3	4	4	4	4	4	23
55	3	4	3	3	4	4	21
56	4	4	4	4	4	4	24
57	3	3	3	3	3	3	18
58	5	5	5	5	5	5	30
59	4	4	4	4	4	4	24
60	5	5	5	5	5	5	30
61	5	4	5	4	5	4	27
62	5	5	5	5	5	5	30
63	5	5	5	5	5	5	30
64	5	5	5	5	5	5	30
65	5	5	5	5	5	5	30
66	5	5	5	5	5	5	30
67	4	4	4	4	4	4	24
68	5	5	5	5	5	5	30
69	3	3	3	3	3	3	18
70	5	5	5	5	5	3	28
71	5	5	5	5	5	5	30
72	4	4	4	4	4	4	24
73	5	3	3	5	3	5	24
74	5	3	3	5	5	4	25
75	4	4	4	4	4	4	24
76	4	4	4	4	4	4	24
77	5	5	5	5	5	5	30
78	3	3	3	3	3	3	18
79	4	4	4	4	4	4	24
80	5	5	4	5	4	5	28

ANALISIS MODEL PENGUKURAN (OUTER MODEL)

Convergent Validity

Gambar Outer Loadings



Tabel Outer Loadings

Outer loadings - Matrix					
	Gaya Hidup	Literasi Keuangan	Locus Of Control	Perilaku Keuangan	Sikap Keuangan
X1.1		0.894			
X1.2		0.954			
X1.3		0.916			
X1.4		0.910			
X1.5		0.890			
X1.6		0.883			
X1.7		0.945			
X1.8		0.888			
X2.1	0.911				
X2.2	0.807				
X2.3	0.859				
X2.4	0.860				
X2.5	0.897				
X2.6	0.845				
X2.7	0.896				
X2.8	0.849				
X3.1			0.948		
X3.2			0.929		
X3.3			0.870		
X3.4			0.919		
X3.5			0.922		
X3.6			0.945		
X3.7			0.949		
X3.8			0.908		

Y1				0.977	
Y2				0.955	
Y3				0.977	
Y4				0.978	
Y5				0.964	
Y6				0.977	
Z1					0.957
Z2					0.965
Z3					0.963
Z4					0.972
Z5					0.952
Z6					0.949

Composite Reliability Dan Average Variance Extracted (AVE)

Construct reliability and validity - Overview				
	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Gaya Hidup	0.952	0.953	0.960	0.750
Literasi Keuangan	0.970	0.971	0.975	0.829
Locus Of Control	0.975	0.976	0.979	0.854
Perilaku Keuangan	0.988	0.989	0.990	0.943
Sikap Keuangan	0.983	0.983	0.986	0.921

Discriminant Validity

Discriminant validity - Heterotrait-monotrait ratio (HTMT) - Matrix					
	Gaya Hidup	Literasi Keuangan	Locus Of Control	Perilaku Keuangan	Sikap Keuangan
Gaya Hidup					
Literasi Keuangan	0.710				
Locus Of Control	0.801	0.629			
Perilaku Keuangan	0.787	0.772	0.692		
Sikap Keuangan	0.801	0.856	0.775	0.875	

ANALISIS MODEL STRUKTURAL (INNER MODEL)

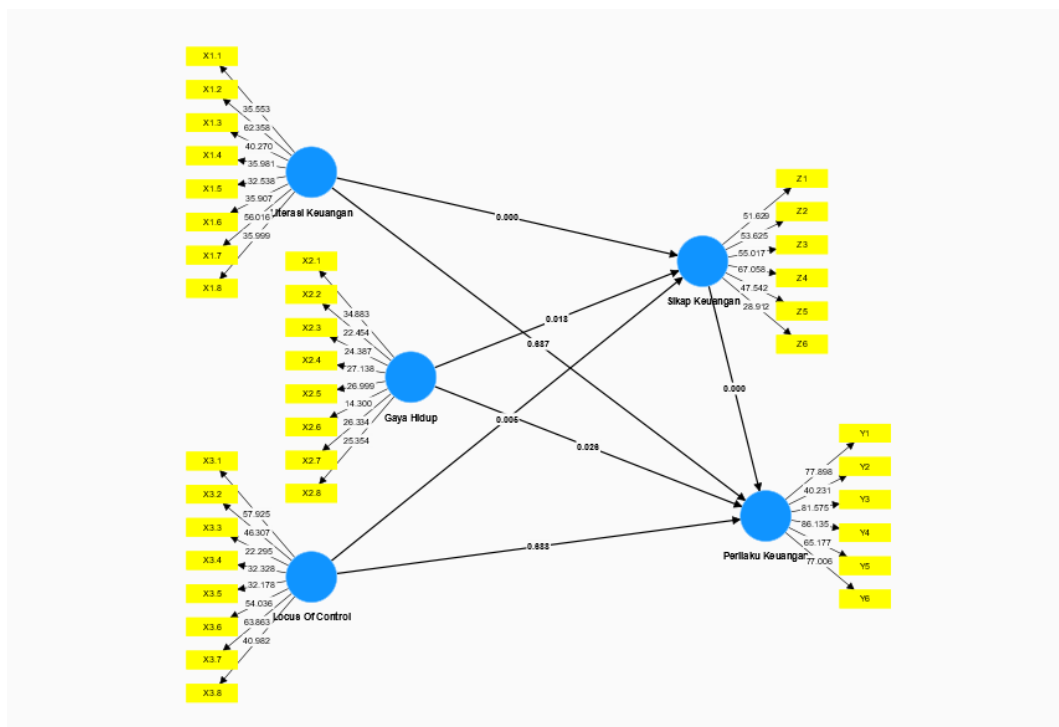
R-Square

R-square - Overview		
	R-square	R-square adjusted
Perilaku Keuangan	0.772	0.759
Sikap Keuangan	0.811	0.804

F-Square

f-square - Matrix					
	Gaya Hidup	Literasi Keuangan	Locus Of Control	Perilaku Keuangan	Sikap Keuangan
Gaya Hidup				0.085	0.067
Literasi Keuangan				0.008	0.755
Locus Of Control				0.003	0.167
Perilaku Keuangan					
Sikap Keuangan				0.336	

Gambar Direct effect



Dirrect Effect

Path coefficients - Mean, STDEV, T values, p values					
	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O /STDEV)	P values
Gaya Hidup -> Perilaku Keuangan	0.252	0.253	0.113	2.229	0.026
Gaya Hidup -> Sikap Keuangan	0.196	0.198	0.083	2.369	0.018
Literasi Keuangan -> Perilaku Keuangan	0.077	0.068	0.192	0.404	0.687
Literasi Keuangan -> Sikap Keuangan	0.529	0.530	0.094	5.598	0.000
Locus Of Control -> Perilaku Keuangan	-0.047	-0.051	0.116	0.401	0.688
Locus Of Control -> Sikap Keuangan	0.284	0.282	0.102	2.785	0.005
Sikap Keuangan -> Perilaku Keuangan	0.638	0.653	0.168	3.793	0.000

Indirrect Effect

Specific indirect effects - Mean, STDEV, T values, p values					
	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O /STDEV)	P values
Locus Of Control -> Sikap Keuangan -> Perilaku Keuangan	0.181	0.182	0.079	2.302	0.021
Gaya Hidup -> Sikap Keuangan -> Perilaku Keuangan	0.125	0.127	0.061	2.051	0.040
Literasi Keuangan -> Sikap Keuangan -> Perilaku Keuangan	0.338	0.349	0.121	2.780	0.005



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 3410/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/30/5/2023

Kepada Yth.

Medan, 30/5/2023

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Wahyu Slamet Prasetyo
NPM : 2005160154
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Terjadinya penurunan pertumbuhan laba dilihat dari laba bersih perusahaan hal ini bisa mengakibatkan terganggunya kinerja perusahaan sektor konstruksi di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Rencana Judul : 1. Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio, Debt To Assets Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba
2. Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba
3. Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba

Objek/Lokasi Penelitian : Perusahaan Subsektor Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Wahyu Slamet Prasetyo)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 3410/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/30/5/2023

Nama Mahasiswa : Wahyu Slamet Prasetyo
NPM : 2005160154
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Tanggal Pengajuan Judul : 30/5/2023
Nama Dosen Pembimbing^{*)} : Sri Fitri Wahyuni, SE., MM *10/10/2023*

Judul Disetujui^{**)} : *Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Modern dan Locus of Control Terhadap Perilaku Keuangan Dengan sikap Keuangan sebagai variabel mediasi pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Manajemen

[Signature]
(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Medan, *10 Januari 2024*

Dosen Pembimbing

[Signature]
(Sri Fitri Wahyuni, SE., MM)

Keterangan:
*) Ditisi oleh Program Studi
**) Ditisi oleh Dosen Pembimbing
Setelah disahkan oleh Pendi dan Dosen pembimbing, scan foto dan uploadlah lembar ini ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/AN-PT/Akred/PT/09/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
 PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 845 / TGS / IL3-AU / UMSU-05 / F / 2024

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Manajemen
Pada Tanggal : 10 Januari 2024

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Wahyu Slamet Prasetyo
N P M : 2005160154
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Manajemen
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonisme Dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Sikap Keuangan Sebagai Variabel Mediasi pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Dosen Pembimbing : Sri Fitri Wahyuni, SE., M.M.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 18 Maret 2025**
4. Revisi Judul.....

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

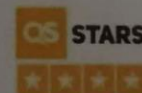
Ditetapkan di : Medan
 Pada Tanggal : 08 Ramadhan 1445 H
 18 Maret 2024 M



Dekan

Dr. H. JANURI SE, MM, M.Si., CMA
 NIDN : 0109086502

Tembusan :
 1. Pertiinggal.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://umsu.ac.id> rektor@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 881/II.3-AU/UMSU/F/2024
 Lamp. : -
 Hal : Izin Riset

10 Ramadhan 1445 H
 20 Maret 2024 M

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 di-
Medan.

Assalamu 'alaikum warahmatullah wabarakatuh

Dengan hormat, teriring salam dan do'a semoga Saudara dan jajaran selalu berada dalam naungan Allah SWT. Dan dimudahkan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Amin.

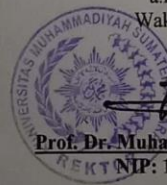
Dengan hormat, menindaklanjuti surat dari Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor: 845/II.3-AU/UMSU-05/F/2024 tanggal 18 Maret 2024 perihal Izin Riset, maka bersama ini kami memberikan izin Riset di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) sebagai berikut:

Nama : Wahyu Slamet Prasetyo
 NPM : 2005160154
 Jurusan : Manajemen
 Semester : VIII (Delapan)
 Judul : Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonisme Dan locus OF Control Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Sikap Keuangan Sebagai Variabel Mediasi Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian hal ini kami disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

a.n. Rektor
 Wakil Rektor I



Prof. Dr. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum
 REKT NIP: 195701131987031002



Tembusan:

1. Bapak Rektor UMSU sebagai laporan;
2. Yang bersangkutan
3. Peninggal.





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Wahyu Slamet Prasetyo
 NPM : 2005160154
 Program Studi : Manajemen
 Konsentrasi : Manajemen Keuangan
 Nama Dosen Pembimbing : Sri Fitri Wahyuni, SE., MM
 Judul Penelitian : Pengaruh Literasi keuangan, *Lifestyle Hedonis* dan *Locus Of Control* Terhadap Perilaku Keuangan dengan Sikap Keuangan Sebagai Variabel Mediasi Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perbaiki Latar belakang, identifikasi, Rumusan masalah, Tujuan penelitian dan manfaat	15/1/2024	§
Bab 2	Perbanyak teori, perbanyak kerangka konseptual dan hipotesis	25/1/2024	§
Bab 3	perbaiki metode penelitian, perbaiki populasi dan sampel, Teknik pengumpulan data dan Analisis data	7/2/2024	§
Daftar Pustaka	Gunakan Mendeley	13/2/2024	§
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Perbaiki Instrumen pengumpulan data penelitian	21/2/2024	§
Persetujuan Seminar Proposal	ACC Maju Seminar	8/3/2024	§

Medan, Maret 2024

Diketahui oleh :
Ketua Program Studi

(JASMAN SARIFUDDIN HSB, S.E., M.Si)

Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing

(SRI FITRI WAHYUNI, SE., MM)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini *Rabu, 08 Mei 2024* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

N a m a : Wahyu Slamet Prasetyo
N .P.M. : 2005160154
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 13 Februari 2001
Alamat Rumah : Jl. Garu 1 Gg. Berdikari No.92, Harjosari I, Kec. Medan Amplas, Kota

Medan, Sumatera Utara

Judul Proposal : Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis, Dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Sikap Keuangan Sebagai Variabel Mediasi Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	Objeknya pada judul diganti
Bab I	
Bab II	perbaiki bab 2 (teori), Indikator, pengujian, factor-factor yang ada teori itu
Bab III	perbaiki bab 3, ^{populasi} sampel mahasiswa 2020 manajemen
Lainnya	perbaiki metode yang, penomoran, perbaiki daftar pustaka.
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Rabu, 08 Mei 2024

TIM SEMINAR

Ketua

Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.

Pembimbing

Sri Fitri Wahyuni, SE.,MM

Sekretaris

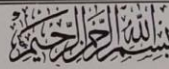
Prof. Dr. Julijzen, SE.,M.Si.

Pembanding

Dr. Muhammad Andi Prayogi, SE., M.Si.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext. 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari *Rabu, 08 Mei 2024* menerangkan bahwa:

Nama : Wahyu Slamet Prasetyo
N .P.M. : 2005160154
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 13 Februari 2001
Alamat Rumah : Jl. Garu 1 Gg. Berdikari No.92, Harjosari I, Kec. Medan Amplas,
Kota Medan, Sumatera Utara
Judul Proposal : Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis, Dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Sikap Keuangan Sebagai Variabel Mediasi Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : *Sri Fitri Wahyuni, SE.,MM*

Medan, Rabu, 08 Mei 2024

TIM SEMINAR

Ketua

Jasman Saripuddin, SE., M.Si.

Sekretaris

Prof. Dr. Jürizen, SE., M.Si.

Pembimbing

Sri Fitri Wahyuni, SE.,MM

Pembanding

Dr. Muhammad Andi Prayogi, SE., M.Si.

Diketahui / Disetujui
A.n. Dekan
Wakil Dekan - I

Assoc.Prof. Ade Gunawan, SE., M.Si.
NIDN : 0105087607



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila mempunyai surat ke agar dibuktikan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 1457/IL3-AU/UMSU-05/F/2024
Lamp. : -
Hal : **MENYELESAIKAN RISET**

Medan, 20 Dzulqa'dah 1445
28 Mei 2024 M

Kepada Yth.
Bapak Wakil Rektor I
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

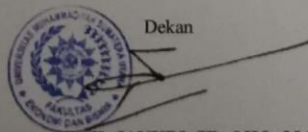
Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di **Perusahaan/instansi** yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : **Wahyu Slamet Prasetyo**
N P M : **2005160154**
Semester : **VIII (Delapan)**
Jurusan : **Manajemen**
Judul Skripsi : **Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Keuangan dimediasi Oleh Sikap Keuangan Mahasiswa Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

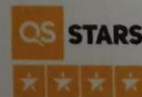
Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan
Dr. H. JANURI, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502

Tembusan :
1. Peringgal





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://umsu.ac.id>

✉ rektor@umsu.ac.id

📘 [umsumedan](#)

📺 [umsumedan](#)

📺 [umsumedan](#)

📺 [umsumedan](#)

SURAT KETERANGAN

Nomor: 1492/KET/II.3.AU/UMSU/F/2024

Pimpinan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **Wahyu Slamet Prasetyo**
NPM : 2005160154
Semester : VIII (Delapan)
Prodi : Manajemen
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Benar yang bersangkutan telah melaksanakan Riset di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) dengan **Judul Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Keuangan Dimediasi Oleh Sikap Keuangan Mahasiswa Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**.

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 21 Dzulqaidah 1445 H
29 Mei 2024 M



Prof. Dr. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum
NIP. 195701131987031002

Cc. fife



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Wahyu Slamet Prasetyo
 NPM : 2005160154
 Tempat dan Tanggal Lahir : Medan, 13 Februari 2001
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Agama : Islam
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Anak Ke : 1 (Satu) dari 2 bersaudara
 Alamat : Jl. Garu I Gg. Berdikari No.96, Harjosari I, Kec. Medan
 Amplas, Kota Medan, Sumatera Utara
 No. Telephone : 082168856071
 Email : wahyuprasetyo1301@gmail.com

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Sutarjo
 Pekerjaan : Wiraswasta
 Nama Ibu : Wiwik
 Pekerjaan : Wiraswasta
 Alamat : Jl. Garu I Gg. Berdikari No.92, Harjosari I, Kec. Medan
 Amplas, Kota Medan, Sumatera Utara

DATA PENDIDIKAN FORMAL

SD : SD Negeri 064955 Medan (2007 – 2013)
 SMP : SMP Negeri 15 Medan (2013 – 2016)
 SMA : SMK Swasta Multi Karya Medan (2016 – 2019)
 Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah
 Sumatera Utara (2020 – 2024)

Demikian daftar Riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan dengan sepenuhnya

Medan, Juni 2024
 Penulis

Wahyu Slamet Prasetyo